

**PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS SYARIAH DAN KOMPETENSI SDM
PELAKU UMKM BATIK BAKARAN JUWANA PATI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.1
dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah



Disusun Oleh :

Yeni Nuur Fitriyani

NIM : 2105046125

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Yeni Nuur Fitriyani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Yeni Nuur Fitriyani

NIM : 2105046125

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah dan Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Semarang, 10 Maret 2025

Pembimbing II

Tri Widvastuti Ningsih, M.Ak.
NIP. 198710102019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Yeni Nuur Fitriyani
NIM : 2105046125
Judul : PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS SYARIAH DAN KOMPETENSI SDM
PELAKU UMKM BATIK BAKARAN JUWANA PATI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN.

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 21 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 25 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Muhlis, M.Si.
NIP. 196101171988031002

Penguji I

Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Sekretaris Sidang

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Penguji II

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

Pembimbing II

Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.
NIP. 198710102019032017



MOTTO HIDUP

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

- Qs. Al-Baqarah : 286

”Berkelanalah, niscaya kan kau temukan pengganti orang-orang yang kau tinggalkan. Bersungguh-sungguh lah dalam usaha dan upaya, karena sesungguhnya kelezatan hidup itu ada pada kesungguhan dalam usaha dan upaya.”

- Imam Syafi’i

” Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

- Baskara Putra : Hindia

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya tulis ini, yang tentunya masih jauh dari kesempurnaan, kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan dan semangat. Khususnya kepada orang tua penulis, bapak Sabari dan ibu Sholihah, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, serta doa, restu dan kasih sayang yang tiada henti, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.

Selanjutnya, karya ini juga penulis persembahkan untuk seluruh keluarga besar, terutama kepada saudara-saudaraku, Muhammad Haris Aprilianto, Oktavia Wulandari, dan Ghina Raudlotul Jannah, serta keponakan tercinta, Narendra Xavier Alfarizqi, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Nuur Fitriyani

NIM : 2105046125

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Selain itu, informasi dan hasil skripsi yang ditulis adalah hasil pemikiran dari penulis, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Demikian deklarasi ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 10 Maret 2025

Declarator



Yeni Nuur Fitriyani

2105046125

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan proses mengubah teks dari satu sistem penulisan ke sistem penulisan lainnya, yaitu dari aksara Arab ke aksara Latin, untuk memudahkan penulisan kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi yang diterapkan di Indonesia merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Agama No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987, yang menjelaskan dengan rinci cara penulisan kata-kata Arab menggunakan huruf Latin. Berikut adalah beberapa pedoman utama dalam transliterasi menurut aturan tersebut:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam Bahasa Arab, yang dituliskan menggunakan huruf Arab, diterjemahkan ke dalam huruf Latin. Beberapa huruf Arab tidak dilambangkan dalam transliterasi, sementara sebagian lainnya menggunakan huruf atau kombinasi huruf dengan tanda. Berikut adalah tabel konsonan Arab dan transliterasi dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab memiliki berbagai bentuk, tergantung apakah itu vokal tunggal, rangkap, atau panjang. Berikut adalah cara transliterasi untuk masing-masing jenis vokal:

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إَي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū

3. Ta’ Marbutah

Ta marbutah adalah huruf "ta" yang biasanya terletak di akhir kata dalam Bahasa Arab. Dalam transliterasi, ada dua cara penulisan:

- a. Ta' dimatikan atau tanpa harakat sukun ditulis dengan huruf 't'.
- b. Ta' dihidupkan dengan harakat kasrah atau dhammah yang diikuti kata lain tetap ditulis dengan huruf 't'.

4. Syaddad (Tasydid Geminasi)

Tasydid atau geminasi dilambangkan dengan tanda (‘), dan pengucapannya dilakukan dengan mengulang huruf konsonan ganda.

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah akan diartikan mengikuti bunyi huruf tersebut, di mana bunyi /I/ akan digantikan dengan huruf yang ada setelah kata sandang.

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang muncul pada awal kata tidak akan diartikan, namun apabila terdapat di tengah atau akhir kata hamzah tersebut akan ditransliterasikan.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian utama di Indonesia. Meskipun demikian, perkembangan UMKM belum optimal, salah satunya disebabkan oleh pengelolaan manajemen yang kurang baik, termasuk dalam aspek manajemen keuangan. Rendahnya kualitas laporan keuangan menghambat pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat kinerja dan pertumbuhan UMKM. Fenomena tersebut juga terjadi pada UMKM Batik Bakaran Juwana Pati yang menjadi objek pada penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan keterangan dari Ketua Koperasi dan Branding Batik Kabupaten Pati terdapat 38 Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati yang menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini. Menjawab permasalahan dalam penelitian, maka SmartPLS 4.0 dirasa tepat untuk menjadi pisau analisis dalam penelitian ini. Seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dimana variabel penerapan etika bisnis syariah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai path coefficient 0.369 dan nilai p-value 0.004, serta variabel kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai path coefficient 0.536 dan nilai p-value 0.000.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kualitas Laporan Keuangan, Penerapan Etika Bisnis Syariah, Kompetensi SDM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main pillars of the economy in Indonesia. However, the development of MSMEs has not been optimal, partly due to poor management, including in financial management. The low quality of financial reports hampers effective financial management, which in turn can hinder the performance and growth of MSMEs. This phenomenon is also found in the Batik Bakaran Juwana Pati MSMEs, which is the subject of this research. The objective of this study is to determine the effect of the implementation of Islamic Business Ethics and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reports. This study uses a quantitative method with primary data collected through questionnaires. According to the Chairman of the Cooperative and Batik Branding of Pati Regency, there are 38 MSME actors of Batik Bakaran Juwana Pati, who serve as both the population and sample in this study. To answer the research questions, SmartPLS 4.0 is considered suitable as the analytical tool for this study. All hypotheses proposed in this study are accepted, where the implementation of Islamic business ethics variable has a positive influence on the quality of financial reports with a path coefficient of 0.369 and a p-value of 0.004. Additionally, the human resource competence variable positively influences the quality of financial reports with a path coefficient of 0.536 and a p-value of 0.000.

Keywords: *Micro, Small, and Medium Enterprises, Quality of Financial Reports, Implementation of Islamic Business Ethics, Human Resources Competence.*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta karunianya yang telah Allah berikan kepada kita semua. Shalawat serta salam penulis haturkan kepangkuan Nabi Agung Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di yaumul qiyammah nanti.

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan penuh rasa Syukur dan bahagia, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah dan Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Nizar Ali, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr.H. Nur Fatoni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si. sebagai Ketua program studi Akuntansi Syariah, sekaligus selaku Dosen Wali, serta Ibu Naili Saadah, M.Si. selaku Sekretaris program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Drs. Saekhu, M.H. dan Ibu Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak., sebagai Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketekunan membimbing serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pengalaman kepada penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
6. Teruntuk cinta pertamaku, bapak Sabari, beliau memang tidak bergelar sarjana namun beliau mendidik penulis dengan kesabaran dan ketulusan, memberikan semangat, motivasi, doa kasih dengan penuh keikhlasan untuk penulis hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

7. Teruntuk panutanku, Ibu Sholihah, S.Pd.I., Ibu tercinta yang selalu memotivasi dengan penuh ketegasan serta senantiasa mendoakan setiap langkah penulis. Terimakasih telah menjadi pengingat dan penguat paling hebat serta selalu bisa menjadi tempatku untuk pulang..
8. Seluruh Keluarga Bani Sutaman dan Bani Syukur, terkhusus kakak dan adik tercinta Muhammad Haris Aprilianto, S.E., Oktavia Wulandari, S.Ag., dan Ghina Raudhlotul Jannah, serta keponakan tersayang Narendra Xavier Alfarizqi, atas kasih sayang yang tulus dan pengorbanan baik moril maupun materil serta doa yang selalu dicurahkan untuk penulis.
9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Walisongo angkatan 2021, khususnya rekan-rekan kelas AKSC 21, Sedulur KMPP Semarang 21, dan Keluarga Tarbiyatul Banin, yang telah mendampingi penulis sepanjang perjalanan perkuliahan.
10. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu, yang dengan keikhlasan memberikan dukungan dan doa, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat menjadi pembelajaran untuk penulisan skripsi yang lebih baik di masa mendatang.

Semarang, 10 Maret 2025

Yeni Nuur Fitriyani

2105046125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO HIDUP	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i>	11
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan.....	13
2.1.3 Penerapan Etika Bisnis Syariah.....	15
2.1.4 Kompetensi SDM.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	24

2.4	Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	26
2.4.2	Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Sumber Data.....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5	Variabel Penelitian.....	31
3.6	Teknik Analisis Data	34
3.6.1	Pengujian Outer Model	34
3.6.2	Pengujian Inner Model	36
3.6.3	Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	40
4.2	Karakteristik Responden	41
4.2.1	Usia	42
4.2.2	Jenis kelamin	42
4.2.3	Skala usaha.....	43
4.3	Analisis Data.....	43
4.3.1	Pengujian Outer Model	44
4.3.2	Pengujian Inner Model	49
4.3.3	Uji Hipotesis	51
4.4	Pembahasan.....	52
4.4.1	Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM	52

4.4.2 Pengaruh Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
4.5 Kesimpulan	55
4.6 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	80
DOKUMENTASI PENELITIAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nasabah Syariah di Jawa Tengah	4
Tabel 1.2 Data Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.2 Penilaian Kuesioner	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Variabel	33
Tabel 3.4 Pengukuran Pengujian Validitas Konvergen	36
Tabel 3.5 Kriteria <i>R-Square</i> dan <i>F-Square</i>	39
Tabel 3.6 Kriteria Nilai <i>P-Value</i>	39
Tabel 4.1 Data Kuesioner yang telah di sebarakan	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Skala Usaha	44
Tabel 4.5 Hasil <i>Outer Loading</i>	45
Tabel 4.6 Hasil <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	46
Tabel 4.7 Hasil <i>Heteroit Monotrait Ratio</i> (HTMT)	47
Tabel 4.8 Hasil <i>Fornel Larcker</i>	48
Tabel 4.9 Hasil <i>Cross Loading</i>	48
Tabel 4.10 Hasil <i>Cronbach Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>R-Square</i> , <i>F-Square</i> , <i>Q-Square</i>	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Peta Lokasi Desa Bakaran	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan Salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui aktivitas ekonomi. UMKM memiliki peran yang sangat signifikan di Indonesia, terutama dalam upaya menekan angka kemiskinan. Keberadaan UMKM mampu menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, yang secara langsung dapat mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di wilayah pedesaan.¹ Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, sektor UMKM memegang peranan penting dalam menyerap tenaga kerja, yakni dengan mempekerjakan sekitar 117 juta orang atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Fakta ini menegaskan betapa krusialnya peran UMKM dalam menciptakan lapangan kerja, serta mendukung langkah pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran dan mendorong kesejahteraan masyarakat. Kehadiran UMKM juga diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat terhadap peluang usaha, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor UMKM memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan perekonomian maupun sosial di Indonesia, agar UMKM dapat berkembang dengan pesat maka manajemen dalam UMKM juga harus tertata dan berjalan dengan baik, salah satu manajemen dalam UMKM yaitu manajemen keuangan. Melalui pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk memanajemen keuangan dengan baik. Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas akan dapat membantu pengelolaan kinerja dalam usaha yang dijalankan, karena dengan laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu dalam evaluasi kinerja pada usaha yang dijalankan. Namun hal tersebut tidak selalu berjalan dengan baik, karena seringkali masih terdapat kendala dalam

¹ Cindy Yolanda, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170–86, <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>.

pengelolaan laporan keuangan dalam usaha mereka. Banyak UMKM yang tidak berkembang dan bahkan harus tutup karena dalam pengelolaan laporan keuangannya kurang efektif. Belum diterapkannya standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan berdampak pada rendahnya kualitas informasi yang disajikan. Fenomena tersebut juga terjadi pada pelaku UMKM di Jawa Tengah salah satunya yaitu pada UMKM Batik Bakaran Juwana Pati, dimana sebagian pelaku UMKM di lokasi ini belum mengadopsi standar akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangannya, sehingga hal tersebut menimbulkan masalah rendahnya kualitas laporan keuangan. Akibatnya, laporan yang dihasilkan belum mencerminkan kondisi dan kinerja usaha yang dijalankan secara akurat. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Riza Indriani, Hilma Harmen, dkk (2024), yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas akan mencerminkan kinerja usaha yang sedang dijalankan serta dapat menunjukkan kondisi finansial yang lebih transparan dan akurat, yang pada gilirannya akan mendukung perencanaan dan pengelolaan usaha yang lebih baik.² Namun hal ini berbanding terbalik dengan fakta dilapangan dimana masih terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya, sehingga hal ini menimbulkan permasalahan rendahnya kualitas laporan keuangan.

Adanya pencatatan dalam laporan keuangan ini juga telah diperintahkan oleh Allah yang difirmankan dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا.....

Yang artinya, Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya. Hendaklah ia menulis. Hendaklah orang yang berhutang itu

² Riza Indriani et al., “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Etika Keuangan,” *MES Management Journal* 3 (2024): 427–41.

mengimla'kan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya. Janganlah ia mengurangi sedikitpun dari hutangnya. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282 telah dijelaskan bahwa seorang hamba yang melakukan transaksi diperintahkan untuk melakukan pencatatan, dalam hal ini adanya pembuatan laporan keuangan merupakan bentuk pencatatan dalam transaksi, dengan pembuatan laporan keuangan merupakan salah satu bentuk ketakwaan seorang hamba kepada tuhaninya.³ Selain itu dengan adanya dalil diatas diharapkan bisa diterapkan agar dalam berwirausaha tidak terjadi manipulasi transaksi atas hasil dari transaksi bisnis yang telah dilakukan.

Pada jurnal yang telah ditulis oleh Irma Istiariani, Andi Sri Wahyuni, dan Farah Amalia (2024) dengan judul "*creative accounting from an islamic prespective*", membahas mengenai pentingnya penggunaan standar akuntansi yang tepat untuk menghindari praktik akuntansi kreatif. Praktik akuntansi kreatif yang sering melibatkan manipulasi dalam penyusunan laporan keuangannya, dimana hal tersebut tidak sejalan dengan adanya prinsip-prinsip ajaran islam yang menekankan kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam bisnis. Dengan menerapkan standar akuntansi yang benar, laporan keuangan akan menggambarkan keadaan usaha yang sesungguhnya, sehingga laporan yang disajikan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan.⁴ Berdasarkan dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa penerapan etika bisnis syariah memiliki pengaruh dan peran terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan diterapkannya prinsip etika bisnis syariah ini maka praktik akuntansi kreatif ini dapat terhindarkan, sehingga hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Kesadaran dan pengetahuan terkait penerapan etika bisnis syariah diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan, karena dengan kesadaran mengenai penerapan etika bisnis syariah seperti sikap tanggung jawab dan kejujuran dalam penyusunan laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga melalui hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

³ Indri Astuti, "Konsep Akuntansi Dalam Alqur' an," *Jurnal AL KARIMA*: 01, no. 1 (2017): hlm. 38.

⁴ Irma Istiariani, Andi Sri Wahyuni, and Farah Amalia, "Creative Accounting from an Islamic Perspective: Viewed from Sadd Al Dzari'ah Concept," *Journal of Islamic Accounting and Finace Research* 6, no. 1 (2024): 81–106, <https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.19963>.

Kesadaran terkait penerapan etika bisnis syariah ini dapat dilihat dari peningkatan data nasabah pada bank syariah, melalui hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran terkait penerapan etika bisnis syariah ini semakin meningkat. Berikut data pengguna bank syariah yang menunjukkan adanya kesadaran terhadap penerapan etika bisnis syariah.

Tabel 1.1
Data Nasabah Bank Syariah Indonesia di Jawa Tengah

Data	Jumlah Nasabah	Tahun
Data Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah	1,8 Juta Jiwa	2020
	2 Juta Jiwa	2021
	2,2 Juta Jiwa	2022
	2,5 Juta Jiwa	2023
	2,8 Juta Jiwa	2024

Sumber data jateng.bps.go.id

Dari tabel 1.1 dapat terlihat bahwa nasabah pada Bank Syariah di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut berarti bahwa kepatuhan pada prinsip syariah masyarakat Jawa Tengah mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tabel 1.1 ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini menggambarkan bahwa lebih banyak individu dan usaha yang mulai mengadopsi dan mempercayai sistem keuangan syariah dalam kehidupan mereka, termasuk dalam kegiatan bisnis mereka. Hal tersebut juga selaras dengan hasil survey yang telah dilakukan pada pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati, yang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran dan pemahaman terkait penerapan etika bisnis syariah di UMKM Batik Bakaran Juwana Pati ini cukup baik. Para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati lebih memilih menyimpan asetnya pada Bank Syariah, karena mereka memiliki kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Kesadaran mengenai penerapan etika bisnis syariah dalam usaha yang mereka jalankan ini akan meningkatkan transparansi dan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan. Para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati ini menyadari bahwa penerapan etika bisnis syariah ini penting untuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan, melalui

penerapan etika bisnis syariah ini para pelaku UMKM akan membuat laporan keuangan dengan jujur dan bertanggungjawab, dimana hal tersebut akan memperkuat akuntabilitas dalam laporan keuangan yang disusun.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andini Eka Sari (2021) menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis syari'ah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan.⁵ Artinya, semakin tinggi tingkat penerapan etika syari'ah oleh pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan. Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Sudarsono (2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan etika bisnis syari'ah justru memiliki dampak negatif terhadap pelaku UMKM.⁶ Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan etika bisnis syari'ah, semakin rendah dampaknya terhadap pelaku UMKM, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan mereka.

Selain penerapan etika bisnis syariah, kompetensi SDM juga memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang relevan, yang semuanya berperan dalam keberhasilan usaha. Melalui pelatihan para pelaku UMKM akan dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki serta dapat mengasah kemampuan dan keterampilan mereka, yang akan berdampak pada peningkatan kompetensi SDM.⁷ Temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Naili Saadah (2022) dengan judul, "*Implementation of accounting standard as an effort to realize the accountability of sharia microfinance institutions*", yang menyatakan bahwa melalui penerapan standar akuntansi dalam penyajian laporan keuangan dapat menciptakan akuntabilitas pada lembaga keuangan, dimana hal tersebut akan dapat tercapai asalkan didukung oleh SDM yang kompeten.⁸ Oleh

⁵ Andini, Andini Ekasari., "PENGARUH ETIKA BISNIS SYARIAH TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN: SELF ESTEM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING Studi Kasus Pada Staf Lapangan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia," *Influence Islamic Work Ethic to the Quality of Presentating Accounting* 1, no. 2 (2019): 1–15.

⁶ "Sudarsono, "Implementasi Etika Bisnsis Syariah Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kudus",*Journal of sharia economic law*,Vol.05,no.02,(2022) n.d.

⁷ Nurul Azizah and Nabila Wildania, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM Dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kuualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya)," *Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University*, 2023.

⁸ Naili Saadah, "Implementatioon of Accounting Standard as an Effort to Realize the Accountability of

karena itu, kompetensi SDM memegang peranan krusial dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten diperlukan dalam jalannya usaha, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Berikut data indeks pembangunan manusia, yang dapat mencerminkan perkembangan kompetensi sumber daya manusia.

Tabel 1.2

Data Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah

Data	Jumlah Presentase	Tahun
Indeks Pembangunan Manusia	71,73 %	2020
	71,87 %	2021
	72,16 %	2022
	73,39 %	2023
	73,88 %	2024

Sumber data jateng.bps.go.id

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM pada wilayah tersebut semakin berkembang. Pada tabel 1.2 ini menunjukkan peningkatan yang baik terkait indeks pembangunan manusia, dimana indeks pembangunan manusia ini diukur dari angka harapan hidup, akses pendidikan, serta standar hidup, dimana dari ketiga hal tersebut dapat mencerminkan kompetensi SDM yang dimiliki masyarakat Jawa Tengah. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada UMKM Batik Bakaran Juwana Pati dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM setuju bahwa kompetensi SDM yang dimiliki pelaku umkm ini berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan pada usaha yang dijalankan. Mereka memiliki kesadaran dan wawasan yang baik terkait pentingnya kompetensi SDM dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Karyawan maupun pemilik UMKM harus memiliki kompetensi SDM yang memadai, karena keberlangsungan usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan yang dilakukan oleh keduanya, termasuk dalam aspek keuangan. Karyawan yang menangani bagian keuangan

harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembukuan, membuat laporan keuangan yang rapi dan akurat, serta memahami prinsip dasar akuntansi. Sehingga melalui hal tersebut maka akan dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dea Alverina dan Triyanto (2024) menyimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin tinggi pula mutu laporan keuangan yang dihasilkannya.⁹ Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Wahyu Aswandi (2019), yang menyatakan bahwa kompetensi SDM justru berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga semakin tinggi kompetensi SDM pelaku UMKM, justru semakin rendah kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.¹⁰

Permasalahan mengenai rendahnya kualitas laporan keuangan ini juga selaras dengan hasil pra riset yang peneliti lakukan pada UMKM Batik Bakaran Juwana Pati, dimana masih terdapat pelaku UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi dalam pelaporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan ini masih rendah. Dalam pra riset menurut ketua koperasi dan komunitas branding Batik Kabupaten Pati, beliau mengatakan “Para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana ini omsetnya sudah tinggi, namun dalam pengelolaan laporan keuangannya ini masih rendah karena para pelaku UMKM disini itu membuat laporan keuangan ya dicatatkan sebisanya, sebenarnya mereka sudah mengetahui adanya standar mengenai pembuatan laporan keuangan tetapi dalam menerapkannya ya sepehamnya, kebanyakan pelaku UMKM disini hanya membuat laporan laba rugi sama laporan arus kas yang sesuai operasional usahanya itupun dibuat sebisanya.” Hal tersebut disampaikan pada saat wawancara dalam pra riset yang telah peneliti lakukan. Meskipun para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana telah mencapai omzet yang signifikan, namun pengelolaan laporan keuangan mereka masih kurang optimal. Para pelaku UMKM sudah menyadari

⁹ Dea Alverina Haryanto and Eko Triyanto, “Pengaruh Implementasi Sia, Kompetensi Sdm, Dan TI Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 3 (2024): 1711–23, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2450>.

¹⁰ Wahyu aswandi, “Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba Di Kota Padang),” 2019.

adanya SAK dalam penyusunan laporan keuangan, namun penerapan standar tersebut belum sepenuhnya diterapkan, sehingga hal tersebut menjadi salah satu pemicu rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, faktor tersebut menjadi salah satu alasan dilaksanakannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dimana objek pada penelitian ini adalah UMKM Batik Bakaran Juwana Kabupaten Pati. Peneliti memilih UMKM Batik Bakaran Juwana Pati dikarenakan UMKM tersebut memiliki potensi yang baik dalam hal kualitas laporan keuangan dimana hal tersebut akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat Juwana Pati khususnya, selain itu juga sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian terkait kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Febrianita Hadis, Hidayatul Ihsan, Dwiharyadi, dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan”.¹¹ Perbedaan antara penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independen yang mengkaji mengenai penerapan etika bisnis syariah (X_1), objek penelitian, serta tahun penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah dan Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati Terhadap Kualitas Laporan Keuangan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis telah merumuskan dua rumusan masalah pada penelitian kali ini, dengan rumusan masalah yang telah disusun adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan etika bisnis syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM ?
2. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

¹¹ Febrianita et al., “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17, no. 2 (2022): 106–21.

UMKM ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas, sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan etika bisnis syariah terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Selain itu Penelitian ini juga bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai penerapan teori yang telah didapatkan dibangku perkuliahan,memperluas wawasan terkait pembuatan laporan keuangan, menambah pengalaman dan wawasan mengenai penulisan karya ilmiah yang sesuai kaidah serta bisa berbaur langsung dengan pelaku UMKM untuk saling bertukar pengetahuan, Penelitian ini juga digunakan untuk memenuhi tugas akhir guna meraih gelar sarjana.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk mahasiswa sebagai bahan bacaan dan rujukan, serta dapat menambah pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan pada sector UMKM yang sesuai dengan SAK.

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan bacaan terkait penyusunan laporan keuangan pada sektor UMKM, agar dapat menambah wawasan bagi masyarakat awam bahwa pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan UMKM dan perekonomian yang ada di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam Menyusun proposal penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan agar didalam pembahasan proposal terfokus dan tidak melebar ke permasalahan lain diluar penelitian, maka dari itu penulis Menyusun sistematika

penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab I diproposal penelitian ini, penulis membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan terkait kerangka teori dan hipotesis yang akan di gunakan dalam landasan pada penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas terkait metode yang diterapkan pada penelitian, termasuk jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, variabel yang diteliti beserta cara pengukurannya, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab empat membahas tentang hasil analisis data yang akan menjelaskan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati terhadap kualitas laporan keuangan UMKM .

BAB V Penutup

Pada bab terakhir ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Resource Based Theory*

A. Pengertian Resource Based Theory

Kerangka teori merupakan landasan pemikiran yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari penelitian ini berfungsi untuk memberikan arah serta membantu dalam memperoleh kebenaran dalam proses penelitian yang akan dilakukan, oleh karena itu dalam penelitian ini teori yang akan digunakan untuk rujukan terhadap permasalahan yang sedang diteliti yaitu *Resource Based Theory*. *Resource based theory* adalah teori yang mengklarifikasi kerangka kerja manajemen strategis yang menyoroti bagaimana sumber daya dan kompetensi internal pemilik bisnis berkontribusi untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Teori ini dikemukakan oleh Penrose pada tahun 1956, ia berpendapat bahwa kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM berfungsi sebagai asset produktif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja usaha yang sedang dijalankan. Pendekatan dalam *resource based theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang kuat dan sumber daya berkualitas akan memiliki keunggulan kompetitif serta mampu menciptakan *value* bagi perusahaan.¹²

Dalam konteks UMKM, sumber daya yang dimaksud berupa sumber daya manusia, teknologi, dan yang tak kalah penting, kemampuan untuk menjaga integritas dan etika dalam operasional bisnis. Dalam hal ini penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM merupakan bentuk kemampuan internal yang dimiliki pelaku UMKM. Sehingga hal ini akan menjadi sangat relevan, karena dengan kemampuan-kemampuan internal tersebut akan dapat memperkuat

¹² Lia Febriyanti, Maidani Maidani, and Cris Kuntadi, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 5 (2022): 1262–66, <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.157>.

kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM, yang pada akhirnya dapat mencapai keunggulan yang kompetitif.

B. Keterkaitan Resource Based Theory pada Penelitian

Keterkaitan Resource Based Theory dengan penelitian ini yaitu dapat dilihat dari beberapa dimensi, pada teori ini menekankan peran SDM yang menjadi elemen kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM, penerapan teori ini dapat dihubungkan dengan penerapan etika bisnis syariah, terutama dalam kualitas laporan keuangan. Melalui penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan, akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan menjaga etika bisnis syariah, UMKM tidak hanya memastikan keberlanjutan dan kredibilitas laporan keuangan mereka, tetapi juga membangun reputasi yang baik di mata pelanggan, mitra bisnis, dan investor, yang pada gilirannya memberikan keunggulan kompetitif. Selain itu pada variabel (X_2) kompetensi SDM, dimana sumber daya dalam suatu usaha telah diklasifikasikan menjadi enam sumber daya salah satunya yaitu kompetensi dalam keuangan.¹³ Melalui kompetensi dalam bidang keuangan akan dapat mempengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, karena dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki pelaku UMKM terkait akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga melalui hal tersebut keunggulan kompetitif akan dapat dicapai.

Resource based theory juga menjadi dasar untuk membangun hipotesis dalam penelitian yang berkaitan dengan penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teori ini dapat menjelaskan bahwa kompetensi SDM merupakan sumber daya yang penting, yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. SDM yang kompeten dalam akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, penerapan

¹³ Rima Elya Dasuki, "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View," *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021): 447–53.

etika bisnis syariah juga dapat mendorong pembuatan laporan yang sesuai dengan standar moral seperti akuntabilitas dan keakuratan yang pada akhirnya akan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat mencakup hubungan positif antara penerapan etika bisnis syariah, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hipotesis ini didasarkan pada keyakinan bahwa sumber daya internal yang dimiliki UMKM, seperti kompetensi SDM dan penerapan etika bisnis, dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan .

2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat perantara yang menggambarkan perkembangan usaha dan menyajikan informasi akurat serta tepat waktu bagi pengguna. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terkait laba atau rugi yang diperoleh. Laporan keuangan UMKM, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitasnya, tercermin dalam laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan kinerja dan status keuangan suatu entitas, menurut IAI. Sesuai dengan PSAK 1:2015, laporan keuangan meliputi neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, perubahan modal, dan catatan laporan keuangan.¹⁴ Namun pada sektor UMKM ada standar akuntansi tersendiri terkait laporan keuangannya.

B. Standar Akuntansi Sektor UMKM

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan SAK EMKM sebagai respon terhadap kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana untuk UMKM. Berdasarkan penelitian Mutiah (2019), banyak UMKM kesulitan dalam penerapan standar akuntansi sebelumnya, untuk itu SAK EMKM dirancang untuk memudahkan pelaporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah di Indonesia, dengan acuan utama pada UU No 20 tahun 2008 yang

¹⁴ Beni Suhendra Winarso and Indah Kurniawati Kurniawati, "Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM," *Journal Competency of Business* 6, no. 01 (2022): 26–37, <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>.

memberikan definisi dan kriteria mengenai kategori UMKM. SAK EMKM ini telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 18 mei 2016, namun baru mulai berlaku secara efektif pada 1 Januari tahun 2018.¹⁵ Dalam SAK EMKM terdapat ketentuan mengenai penyajian laporan keuangan yang wajib disusun, dimana laporan keuangan tersebut yaitu:

1. Neraca atau Laporan Posisi Keuangan, laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas UMKM pada periode tertentu.
2. Laporan Laba Rugi, laporan ini akan menunjukkan pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang dihasilkan selama periode akuntansi.
3. Catatan atas Laporan Keuangan berisi uraian yang lebih rinci mengenai informasi dalam laporan keuangan.¹⁶

Dengan adanya standar akuntansi yang telah ditetapkan, diharapkan bahwa UMKM akan dapat menerapkannya ke dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha yang sedang mereka jalankan, sehingga melalui hal tersebut akan menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi.

C. Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Komponen utama dalam memberikan informasi yang tepat dan jujur kepada para pemangku kepentingan adalah mutu pelaporan keuangan. Produk akhir dari beberapa prosedur, termasuk pencatatan, pengkategorian, penyajian, dan pembuatan laporan keuangan, adalah laporan keuangan. Sangat penting untuk mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan saat menyusunnya untuk memberikan laporan keuangan berkualitas tinggi yang secara akurat mencerminkan operasi perusahaan. Namun, pelaporan keuangan berkualitas tinggi harus berdasarkan fakta, tanpa rekayasa, dan dapat dipertanggungjawabkan

¹⁵ Rizky Aminatul Mutiah, "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK EMKM Pada UMKM," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 194–203, <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>.

¹⁶ Vianastasia Adryant and Maria Rio Rita, "Pemahaman Sak Emkm, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan Sak Emkm Dengan Moderasi Ukuran Usaha," *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2021): 54–65, <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1883>.

selain mematuhi norma akuntansi. Suatu laporan keuangan dapat dianggap berkualitas jika memenuhi beberapa kriteria dan indikator penting. Adapun indikator dimana laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas yaitu :

1. Pertama yaitu relevansi, berarti bahwa dengan membantu pengguna dalam evaluasi mereka, pengetahuan yang diberikan dapat memengaruhi pilihan mereka.
2. Kedua yaitu keandalan, yang menekankan bahwa informasi tidak boleh menyesatkan pemahaman pengguna, artinya informasi yang disajikan harus sesuai dengan fakta yang ada dan tidak dilebih-lebihkan.
3. Ketiga yaitu kemampuan untuk dibandingkan, laporan keuangan yang disajikan ini dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya agar dapat dilakukan analisis trend.
4. Terakhir yaitu informasi pada laporan keuangan harus dapat dipahami, artinya data yang disajikan pada laporan keuangan logis dan terstruktur agar pengguna dapat mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang disajikan.¹⁷

Dengan memenuhi kriteria diatas, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih terstruktur yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan, dimana hal tersebut bisa menjadi nilai tambah yang signifikan bagi pengguna dalam meninjau kinerja usaha serta dalam pengambilan keputusan untuk usaha yang dijalankan.

2.1.3 Penerapan Etika Bisnis Syariah

A. Pengertian Penerapan Etika Bisnis Syariah

Dalam dunia bisnis saat ini, banyak orang mulai mengintegrasikan aspek etika dan moral dalam kegiatan bisnis mereka. Tujuannya tidak hanya untuk meraih pencapaian bisnis, seperti memperoleh keuntungan yang besar, tetapi juga untuk menanamkan

¹⁷ Endah Puspitosarie Mawar Maulana , Ana Sopanah, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Indonesian Journal of Management Studies* 2, no. 2 (2023): 20–30, <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>.

nilai integritas dan disiplin pada semua pihak yang terlibat. Etika bisnis syariah merupakan seperangkat prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku pelaku bisnis berdasarkan ajaran Islam. Masyarakat kini semakin menyadari betapa pentingnya penerapan etika syariah dalam dunia bisnis, termasuk dalam pengelolaan laporan keuangannya. Melalui penerapan etika bisnis syariah para pelaku UMKM ini akan mempunyai perilaku yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.¹⁸ Penerapan etika bisnis syariah dalam kualitas laporan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa praktik akuntansi tidak hanya memenuhi standar akuntansi, tetapi juga selaras dengan prinsip-prinsip moral dan syari'ah.

B. Indikator Penerapan Etika Bisnis Syariah

Prinsip utama dalam etika bisnis syariah adalah amanah dan keadilan. Kedua prinsip ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, bebas dari praktik riba, gharar, dan maysir. Transparansi dan akuntabilitas dalam pembuatan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas, kredibilitas perusahaan, dan memberikan kepastian bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Terdapat empat indikator utama dalam mengukur penerapan etika bisnis syariah pelaku UMKM, yaitu:

1. Tauhid (unity), tauhid adalah konsep dasar dalam islam yang mengajarkan tentang ketauhidan atau penyatuan. Dalam konteks laporan keuangan hal ini menjelaskan mengenai bagaimana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM harus saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan yang dijalankan, laporan keuangan harus terintegrasi, artinya data yang ada di dalamnya harus saling

¹⁸ Shofia Asry et al., "Penerapan Etika Bisnis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)" 2, no. December (2022): 154–65, http://pkm.jagakarsa.ac.id/download_files.php?file=../img/pengmas/93PKM_smt Gnp 21_22.Penerapan Etika.dan bukti penunjang.pdf.

terhubung. Agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi dan pada akhirnya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Adil (keseimbangan), laporan keuangan dijamin memberikan informasi yang tidak memihak, objektif, dan adil. Tanpa memihak, laporan keuangan menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Menerapkan prinsip adil sangat penting untuk meningkatkan mutu pelaporan keuangan yang tepat dan andal, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan positif dengan para pemangku kepentingan.
3. Amanah (Kejujuran). Prinsip amanah menuntut pelaporan keuangan yang jujur, tanpa manipulasi atau penyembunyian informasi dalam laporan yang disajikan. Laporan yang amanah memberikan gambaran yang relevan tentang kondisi kinerja dan keuangan usaha yang sedang dijalankan. Sehingga melalui penerapan prinsip ini akan menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.
4. Tanggung jawab (responsibility). Dalam etika bisnis syariah mengajarkan mengenai tanggung jawab terhadap segala hal, dalam konteks pembuatan laporan keuangan hal tersebut dapat dilakukan melalui transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam penyajian laporan keuangannya.¹⁹ Laporan keuangan yang dibuat secara transparan dan akuntabel pada akhirnya akan dapat dipertanggung jawabkan oleh pemilik usaha.

Dengan penerapan etika bisnis syariah dalam usaha mereka, hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya akan bermanfaat bagi pelaku UMKM maupun pihak eksternal.

2.1.4 Kompetensi SDM

A. Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan dan keberlanjutan UMKM. Dalam

¹⁹ Ekarina Katmas, Nur Faizah, and Ayu Wulandari, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2022): 22–35, <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.212>.

menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, kompetensi SDM menjadi factor penentu bagi pencapaian tujuan usaha yang dijalankan. Pelaku UMKM yang memiliki keterampilan, pengetahuan, serta sikap yang tepat akan mampu mengimplementasikan visi dan misi usaha dengan efektif, memastikan setiap keputusan yang diambil sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Melalui laporan keuangan yang berkualitas pelaku UMKM akan dapat mengambil keputusan yang tepat, karena laporan keuangan dapat menggambarkan kinerja usaha. Selain itu, kompetensi SDM yang tinggi juga dapat mendukung strategi perusahaan, memberikan kontribusi dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah yang akan memastikan kelangsungan dan perkembangan usaha secara berkelanjutan.²⁰

B. Indikator Kompetensi SDM

Kompetensi SDM dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam melaksanakan tugas pada usaha yang dijalankan, ada tiga indikator untuk mengukur tingkat kompetensi seseorang, ketiga indikator tersebut yaitu :

1. Pengetahuan atau *knowledge*, kemampuan ini merujuk pada pemahaman tentang ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman sepanjang hidupnya. Indikator pengetahuan dalam konteks ini meliputi pemahaman manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Dalam kaitannya dengan laporan keuangan UMKM, pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Keterampilan atau *skill*, kompetensi ini mengacu pada keterampilan praktis dalam menangani tugas-tugas tertentu,

²⁰ Haryanto and Triyanto, "Pengaruh Implementasi Sia, Kompetensi Sdm, Dan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm." *Jurnal Riset Ilmiah*, no. 3 (2024) :1714-1715.

termasuk keterampilan dalam mengelola proses secara fisik dan teknis. Indikator keterampilan dalam konteks ini mencakup kemampuan dalam pembuatan laporan keuangan dan akuntansi yang tepat, keterampilan dapat dikembangkan melalui pelatihan yang berfokus pada teknik pencatatan dan pelaporan akuntansi yang akurat. Dengan keterampilan pencatatan dan pelaporan yang baik dalam pembuatan laporan keuangan akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.

3. Kemampuan atau *ability* yang merupakan kapasitas individu untuk menyelesaikan tugas yang lebih kompleks, termasuk kemampuan untuk membuat keputusan yang strategis dan memimpin perubahan dalam bisnis.. Dalam konteks pembuatan laporan keuangan UMKM, hal ini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya akurat tetapi juga relevan dan mampu mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.²¹

Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas memadai akan memiliki kompetensi serta pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, khususnya dalam konteks penyusunan laporan keuangan. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan tersebut, SDM akan lebih mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya akurat tetapi juga lengkap, yang mencerminkan keadaan keuangan usaha dengan jelas dan tepat. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM menjadi faktor yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Investasi dalam pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan SDM di bidang akuntansi akan membantu UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Seiring dengan berkembangnya UMKM, pentingnya penguatan SDM dalam bidang akuntansi akan semakin krusial agar

²¹ Subadriyah and Fatchur Rohman, "KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGARUHNYA Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Koperasi Serba Usaha Mitra Maju Dapat," *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2015): 190–202.

laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan dan lembaga keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nurul Azizah, Nabila Wildania (2022)	Pengaruh Pemanfaatan TI Akuntansi, Kompetensi Pelaku UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi empiris pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya)	Hasil dari Penelitian ini yaitu : 1) Pemanfaatan TI akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Kompetensi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 3) Pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah
2.	Rindo Purbowanti, Muhammad Ali Lutfi (2023)	Pengaruh Kompetensi SDM, SIA dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 3) SAK EMKM berpengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah

3.	Erika devi, Imam Bukhori, Yeni Kartikawati (2024)	Pengaruh literasi keuangan dan etika bisnis syariah terhadap kinerja bisnis UMKM (studi kasus pada pelaku UMKM disekitar pondok pesantren zainul hasan genggong)	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Penerapan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja bisnis UMKM 2) Penerapan etika bisnis syariah berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_2 Kompetensi SDM.
4.	Vira Adilla, Vina Merliana (2024)	Pengaruh persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman akuntansi, Kompetensi sumber daya manusia dan Tingkat Pendidikan terhadap penerapan SAK EMKM	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Persepsi pelaku UMK berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM 2) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM 3) Kompetensi SDM Berpengaruh negative terhadap penerapan SAK EMKM 4) Tingkat pendidikan berpengaruh negative terhadap penerapan SAK EMKM.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah
5.	Siti faizah, Hafiza Aishah, Nor raihan, dkk (2024)	A survey dataset of ethical culture and financial reporting quality in small and medium enterprises.	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Penerapan etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UKM.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_2 kompetensi SDM.
6.	Andini ekasari (2019)	Pengaruh etika kerja islam terhadap kualitas penyajian laporan keuangan: self	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Terdapat pengaruh positif implementasi etika islam terhadap kualitas	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_2

		esteem sebagai variabel intervening	laporan keuangan 2) Terdapat pengaruh positif implementasi etika islam terhadap self esteem 3) Terdapat pengaruh positif implementasi self esteem terhadap kualitas laporan keuangan 4) Terdapat pengaruh positif implementasi etika islam terhadap kualitas laporan keuangan dan self esteem.	kompetensi SDM.
7.	Atik Tri andari, Novie astute, Elmi Rakhma (2022)	Pengaruh kualitas Sumber daya manusia, ukuran usaha dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. 2) Ukuran usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. 3) Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.
8.	Abdul rahman, Ayudini azzahra (2021)	Pengaruh kompetensi SDM dan sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2) Sistem akuntansi keuangan berpengaruh	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.

			positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	
9.	Ayu saldikawati, Ni luh gede, Rochmad bayu (2023)	Pengaruh kompetensi SDM dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada UMKM di Jakarta Barat)	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.
10.	Desak ayu, Ni nyoman ari (2021)	Pengaruh etika, badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Badan Pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 3) Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 4) Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_2 kompetensi SDM.
11.	Maulida rahmawati (2019)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan .	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.
12.	Komang asri pratiwi	Pengaruh etika profesi terhadap	Hasil dari penelitian ini yaitu :	Objek penelitian,

	(2022)	pengungkapan laporan keuangan perusahaan	1) Etika profesi berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan.	tahun penelitian, variabel X_2 kompetensi SDM.
13.	Agus hermanto, Amiruddin, Farha, dkk (2022)	Pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM 2) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM .	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.
14.	Bayu satria, Fitri komariyah, Rika yulianti (2024)	Pengaruh kompetensi SDM dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2) Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.
15.	Gabriela masi, Sarinah Joyce, Sarlin (2022)	Pengaruh pemahaman SAK dan Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Pemahaman SAK tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 2) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Objek penelitian, tahun penelitian, variabel X_1 penerapan etika bisnis syariah.

2.3 Kerangka Pemikiran

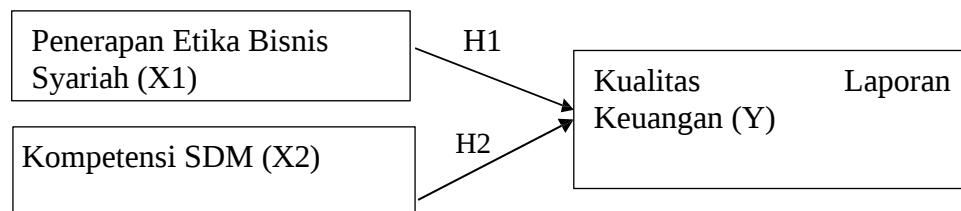
Kerangka pemikiran adalah penjelasan tentang hubungan teoritis antara variabel independen dan dependen dalam kerangka topik penelitian. Dengan demikian, penyusunan paradigma penelitian perlu didasarkan pada kerangka pemikiran yang terstruktur dengan baik. Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan pengidentifikasian variabel utama pada penelitian, kemudian

didukung teori utama yang digunakan untuk membantu menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan. Teori ini memberikan dasar atau pengetahuan yang menguraikan mengapa dan bagaimana variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi satu sama lain yang kemudian akan tersusun hubungan antar variabel yang akan saling mempengaruhi. Dalam suatu kerangka pemikiran, jumlah variabel yang digunakan tidak terbatas pada satu variabel saja, karena perbandingan sering melibatkan dua atau lebih variabel.²²

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel penelitian yang digunakan, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independent. Kerangka pemikiran pada penelitian kali ini berpusat pada bagaimana penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Struktur ini diringkas melalui bagan pada grafik berikut ini :

Gambar 2.1

Bagan Gambaran Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 Variabel Independen : Penerapan etika bisnis islam

X2 Variabel Independen : Kompetensi SDM

Y Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan

Pada gambar 2.1 dapat dijelaskan bahwa setiap variable X akan mempengaruhi variable Y, dimana variable (X1) penerapan etika bisnis syariah akan mempengaruhi variable (Y) kualitas laporan keuangan serta variable (X2) kompetensi SDM akan berpengaruh terhadap variable (Y) kualitas laporan keuangan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini terbentuk berdasarkan kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan teori utama dalam penelitian. Hasil penelitian terdahulu

²² Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

yang relevan ini digunakan untuk melihat temuan serupa yang akan membentuk hipotesis dan kemudian didukung dengan teori utama penelitian. Hipotesis yang telah terbentuk akan diuji melalui penelitian ini, dengan harapan hipotesis ini dapat memperkuat atau membantah hasil penelitian.

2.4.1 Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Etika bisnis syariah adalah pedoman yang harus diikuti oleh pelaku bisnis, yang mencakup nilai-nilai seperti shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah sesuai ajaran Rasulullah SAW. Nilai-nilai ini membimbing pelaku bisnis untuk bertindak jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Sehingga penerapan etika bisnis syariah akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena dapat mencegah adanya praktik manipulasi dan memastikan laporan yang akurat serta dapat dipercaya. Hal ini akan berpengaruh pada peningkatan transparansi dan integritas laporan keuangan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andini ekasari (2019), yang menunjukkan bahwa implementasi etika islam berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.²³ Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti faizah, Hafizha aishah, Nor raihan, dkk (2024) yang menyatakan penerapan etika berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.²⁴ Serta pada penelitian Erika devi, Imam bukhori, Yeni kartikawati (2024) dengan hasil penelitian etika bisnis islam berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang akan berdampak pada laporan keuangan.²⁵ Dimana dari beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut menandakan bahwa melalui penerapan etika bisnis syariah ini akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang diuraikan di atas juga sejalan dengan pandangan *resource*

²³ Ekasari., “Pengaruh etika kerja islam terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi: self esteem sebagai variabel intervening: Studi Kasus Pada Staf Lapang Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.”

²⁴ Siti Faizah Zainal et al., “A Survey Dataset of Ethical Culture and Financial Reporting Quality in Malaysian Small and Medium Enterprises,” *Data in Brief* 57 (2024): 110868, <https://doi.org/10.1016/j.dib.2024.110868>.

²⁵ Erike Devliana Vinuri, Imam Bukhori, and Yeni Kartikawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong),” *Ekono Insentif* 18, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1405>.

based theory, yang menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas internal yang dimiliki suatu usaha merupakan elemen krusial dalam mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja pada usaha yang sedang dijalankan. Penerapan etika syariah dapat menjadi aset yang mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Etika syariah mengajarkan pentingnya integritas, transparansi, dan kejujuran yang jika diterapkan secara konsisten dalam praktik akuntansi dan pelaporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, penerapan etika bisnis syariah tidak hanya berperan sebagai pedoman moral, tetapi juga dapat memperkuat suatu usaha dalam meraih keunggulan bersaing melalui keandalan laporan keuangan yang mencerminkan praktek bisnis yang sehat dan sesuai dengan ajaran islam. Sehingga dengan penerapan etika bisnis syariah ini merupakan bentuk peran dari sumber daya yang akan mencapai keunggulan kompetitif melalui pembuatan laporan keuangan yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan adanya *Resource Based Theory*, Sehingga dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu :

H1 : Penerapan etika bisnis syariah pelaku UMKM batik bakaran Juwana Pati berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

2.4.2 Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya mengacu pada kemampuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, yang meliputi pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi berbagai situasi dan tantangan yang timbul selama menjalankan usaha. Dengan kompetensi yang dimiliki, sumber daya manusia akan dapat meningkatkan kinerjanya, yang akan berperan penting dalam mendukung kemajuan UMKM secara berkelanjutan, baik dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Dimana pengambilan keputusan yang tepat akan dapat dicapai ketika laporan keuangan yang disajikan ini berkualitas. Melalui kompetensi SDM yang tinggi hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Willa Putri (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia

(SDM) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.²⁶ Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Alverina dan Eko Triyanto (2024), yang mengungkapkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM,²⁷ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Saldikawati, Ni Luh Gede, dan Rochmad Bayu (2023) juga menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap laporan keuangan.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penjelasan diatas selaras dengan adanya *Resource Based Theory*, pada teori ini menjelaskan mengenai pentingnya sumber daya internal, seperti SDM yang kompeten, sebagai aset yang berkontribusi besar terhadap kinerja organisasi. Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM memiliki peranan vital dalam menentukan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi SDM yang mencakup keterampilan teknis, pengetahuan, dan sikap profesional dimana hal merupakan kemampuan internal dalam suatu usaha yang akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya akan menjadi kekuatan utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi UMKM, dimana hal tersebut sejalan dengan adanya *Resource Based Theory*. Sehingga dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu :

H2 : Kompetensi SDM pelaku UMKM batik bakaran Juwana Pati berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

²⁶ Willa Putri Malinda Buchori, "Pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan ,," *Jurnal STIE Semarang* 15, no. 3 (2023): 41–51, <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p05>.

²⁷ Haryanto and Triyanto, "Pengaruh Implementasi Sia, Kompetensi Sdm, Dan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm." *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.03, no.3 (2024) :1711-1721.

²⁸ Ayu Saldikawati, Ni Luh Gede Ana Pertiwi, and Rochmad Bayu Utomo, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Jakarta Barat)," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 6 (2023): 39–40.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data berbentuk angka dan analisis statistik. Pada penelitian ini, peneliti akan fokus pada pengukuran serta analisis data yang berkaitan dengan hubungan pengaruh antar variabel.²⁹ Penggunaan metode ini dengan tujuan dapat mengukur, mendeskripsikan serta mengetahui pengaruh penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati terhadap kualitas laporan keuangan.

3.2 Sumber Data

Sumber data merujuk pada sumber data yang dikumpulkan selama penelitian. Peneliti menggunakan data primer untuk penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti dikenal sebagai data primer. Responden atau informan yang memiliki hubungan langsung dengan variabel yang diteliti memberikan data ini. Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, wawancara, atau observasi. Melalui data primer peneliti akan dapat langsung mengumpulkan informasi yang relevan, akurat, dan terbaru, selain itu juga peneliti akan dapat mengajukan pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan konteks dan kebutuhan penelitian, sehingga informasi yang diperoleh akan lebih mendalam.³⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data primer sebagai sumber datanya dengan melaui kuesioner yang disebarkan langsung kepada pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Kabupaten Pati selaku responden terkait penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua konsep yang berbeda, namun keduanya saling berhubungan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk

²⁹ M.Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

³⁰ Muspawi undari sulung, “MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER,” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–16.

mencerminkan ciri-ciri populasi secara keseluruhan, sedangkan populasi mengacu pada semua karakteristik atau orang yang menjadi topik penelitian.³¹

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek di suatu lokasi tertentu yang memiliki atribut tertentu yang menjadi subjek utama penelitian. Populasi ini mencakup semua aspek yang memenuhi persyaratan peneliti dan berfungsi sebagai dasar pengumpulan data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini objek populasi yang diambil oleh peneliti yaitu pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batik Bakaran Juwana yang ada di kabupaten Pati, yang berjumlah 38 pelaku UMKM. Objek ini dipilih karena masih minimnya penelitian pada UMKM Batik Bakaran Juwana Pati, khususnya yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur pengambilan sampel tertentu untuk menjadi subjek penelitian. Ukuran dan susunan populasi tercermin dalam sampel ini. Sampel adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan prosedur pengambilan sampel dalam penelitian. Metode pengambilan sampel jenuh, yang melibatkan pengambilan sampel setiap anggota populasi, adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian yang memiliki ukuran sampel minimal tiga puluh peserta.³² Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati.

Data terkait populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil survey yang bersumber langsung dari Dinas Koperasi dan Komunitas Branding Batik Kabupaten Pati.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang sering dipakai adalah melalui angket atau kuesioner. Alat ini berfungsi untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang telah disusun untuk mengukur

³¹ Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31.

³² Kamaluddin Abunawas, Nur Fadilah Amin Sabaruddin Garancang, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran variabelnya. Skala likert merupakan skala pengukuran data kuantitatif yang didapatkan dari angket saat melakukan survei tentang apa yang diteliti. Variabel -variabel dalam penelitian akan diukur dengan skala ini, yang kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel berupa pertanyaan atau pernyataan. Pada skala likert ini mempunyai 5 alternatif tingkat pengukuran untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner.³³ 5 alternatif jawaban tersebut adalah :

Tabel 3.2
Penilaian Kuesioner

Nilai	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Kuesioner yang telah disusun ini akan disebarakan kepada sampel yang telah ditentukan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui google form dan akan dibagikan langsung ke pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian umumnya melibatkan dua atau lebih variabel yang akan digunakan dalam suatu peneletian, dimana pada penelitian kali ini terdapat variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan variabel independent atau variabel bebas (X) yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel independen merupakan variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian kali ini, variabel independennya adalah penerapan etika bisnis syariah sebagai variabel (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) pada pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Kabupaten Pati sebagai variabel (X2). Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen,

³³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

dan variabel ini tidak dapat memengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, variabel dependen yang dimaksud adalah kualitas laporan keuangan UMKM atau variabel (Y).³⁴

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Laporan keuangan yang berkualitas harus mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, transparan, dan bebas dari manipulasi.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan ³⁵	Diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert.
Penerapan etika bisnis syariah	Penerapan etika bisnis syariah adalah penerapan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan	1. Unity 2. Keadilan 3. Kejujuran responsibility ³⁶	Diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert

³⁴ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian" 2, no. 3 (2019): 211–13.

³⁵ Endah puspitasoeri, Mawar Maulana, Ana Sopanah, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Indonesian Journal of Management Studies* 2, no. 2 (2023): 20–30, <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>

³⁶ Ekarina Katmas, Nur Faizah, and Ayu Wulandari, "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2022): 22–35, <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.212>.

	aktivitas bisnis, yang mencakup kejujuran, keadilan, transparansi, serta menghindari praktik yang dilarang. Tujuannya adalah untuk memastikan laporan tersebut transparan, akurat, dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut maka akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.		
Kompetensi SDM	Kompetensi SDM adalah kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas dengan baik dan mencapai tujuan usah Kompetensi terkait akuntansi diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.	1. Kemampuan 2. Keterampilan Pengetahuan³⁷	Diukur dengan kuesioner menggunakan skala Likert

³⁷ Subadriyah and Rohman, "Kompetensi SDM dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan" Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Koperasi Serba Usaha Mitra Maju Dapat." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2015): 190–202.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dan data sudah dikumpulkan, maka langkah berikutnya yaitu melakukan analisis terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, analisis yang diterapkan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Metode ini sering dianggap sebagai metode yang sangat kuat karena dapat diterapkan pada berbagai skala, tidak memerlukan banyak asumsi, dan tidak membutuhkan ukuran sampel yang besar. Analisis yang dilakukan mencakup pengujian model luar (outer model), pengujian model dalam (inner model), serta pengujian hipotesis.³⁸ Tujuan dari penggunaan metode PLS ini yaitu untuk membantu peneliti dalam menjelaskan ada atau tidaknya hubungan pengaruh antara variabel penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Alasan pemilihan metode ini oleh peneliti adalah karena teknik analisis data ini umumnya digunakan dalam penelitian yang melibatkan sampel dengan jumlah yang relatif kecil..

3.6.1 Pengujian Outer Model

Outer model atau model hubungan luar merupakan sekumpulan indikator yang berhubungan dengan variabel laten terkait. Pengukuran dengan outer model ini digunakan untuk menguji tingkat validitas dan realibilitas pada indikator yang dipakai pada variabel penelitian.³⁹

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan nilai yang menggambarkan sejauh mana hubungan atau korelasi antara indikator dengan variabelnya. Semakin tinggi nilai validitasnya, semakin kuat hubungan antar indikator dengan variabel. Uji validitas ini digunakan untuk menunjukkan ketepatan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya mampu menggambarkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.

³⁸ Sela Anisya Saharani¹ and Rida Perwita Sari², “The Effect of Tax Literacy on MSME Taxpayer Compliance Moderated Tax Incentives Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimoderasi Insentif Pajak,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 5 (2023): 5605–14, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

³⁹ Adiba Muthia Nurhaida and Wahyu Manuhara Putra, “Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Model Adaptasi Delone & McLean,” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 1 (2019): 14–26, <https://doi.org/10.18196/rab.030133>.

1. Uji validitas konvergen

Pengujian ini digunakan untuk menilai sejauh mana indikator dalam setiap variabel saling berkorelasi. Uji validitas konvergen ini dapat diukur melalui koefisien korelasi antara skor indikator dan variabel yang terkait. Uji validitas konvergen dapat diketahui melalui nilai *loading factor* dan *average variance extracted (AVE)*.⁴⁰ Berikut kriteria uji validitas konvergen dapat dikatakan valid :

Table 3.4
Pengukuran pengujian validitas konvergen

Parameter	Keterangan
Loading factor	> 70
Average variance extracted(AVE)	> 50

Sumber : I made anom (2020)

Dalam pengukuran ini parameter yang digunakan adalah loading factor, nilai outer loading dalam SEM menunjukkan sejauh mana indikator menjelaskan variabel yang diwakilinya. Indikator dengan outer loading lebih dari 0,70 dianggap kuat karena dapat menjelaskan lebih dari 50% variabilitas. Sebaliknya, indikator dengan nilai kurang dari 0,40 dianggap kurang signifikan dan sebaiknya dihapus dari model untuk meningkatkan kualitas analisis.

2. Uji Validitas Diskriminan

Pengujian ini diartikan sebagai nilai yang menggambarkan seberapa besar variabel mampu menerangkan varian dari indikator- indikatornya. Uji validitas diskriminan ini dapat dinilai dengan melihat nilai *heterotrait monotrait ratio* (HTMT), nilai *cross loadings*, dann *Fornell-Larcker*. Nilai HTMT merupakan metode yang sering dan efektif digunakan untuk menilai validitas diskriminan dalam suatu penelitian, kriteria pengukuran yang digunakan dalam teknik *heterotrait monotrait ratio* (HTMT) yaitu dengan nilai maksimum yang dapat diterima adalah <0.9, dimana dengan nilai <0.9 maka variabel akan dapat dikatakan valid. Semakin kecil nilai HTMT maka tingkat validitas dalam setiap

⁴⁰ Husnawati Husnawati, Fatwa Tentama, and Nina Zulida Situmorang, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Konstruk," *Jurnal Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 128, <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15136>.

variabel ini semakin tinggi. Selain HTMT, ada juga teknik penilaian lain yaitu *cross loadings* dan *Fornell-Larcker*. *Fornell-Larcker* adalah suatu metode yang membandingkan *square root* dari nilai AVE dengan hubungan antar variabel laten. Agar suatu variabel dapat dikatakan valid, nilai *square root* dari AVE setiap konstruk harus lebih besar daripada nilai korelasinya dengan konstruk lainnya. Selain itu, validitas diskriminan juga dapat diuji dengan melihat nilai *cross loading*, di mana skor loading pada satu blok indikator harus lebih tinggi daripada nilai korelasi antar variabel laten. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah $>0,7$.⁴¹

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan uji yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independent tetap konsisten dan tidak terpengaruh oleh factor eksternal lain, sehingga dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel ini ketika jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden konsisten dan stabil. Untuk mengukur reliabilitas WarpPLS, dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. *Alpa Cronbach* merupakan pengukuran yang sering digunakan untuk menilai keandalan suatu kuesioner, dimana uji reliabilitas yang diterapkan menggunakan rumus alpha. Dalam analisis SEM-PLS, suatu konstruk akan dikatakan reliabel jika memiliki nilai composite reliability $>0,6$, yang diperkuatt dengan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,7$.⁴²

3.6.2 Pengujian Inner Model

Uji model inner dilakukan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antar variabel dalam model penelitian. Pengukuran ini berfokus pada model variabel laten, yang diasumsikan memiliki hubungan sebab-akibat yang linier. Teknik pengujian ini yaitu meliputi uji multikolinearitas

⁴¹ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)* 3 (2018): 5, https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+me+nggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.

⁴² Liana Susanto Yanti and Viriany Henny Wirianata, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad Liana Susanto Yanti Viriany Henny Wirianata Universitas Tarumanagara The Purpose of This Research Was to Obtained Empirical Evidence about the Influence of Subjective Norms , Behavi," *Jurnal Bina Akuntansi* 7, no. 2 (2020).

dan evaluasi kualitas dan kecocokan model yang menggunakan nilai *R-square*, *F-square*, *Q-square* yang digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan model yang sedang diteliti.

3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antar variabel, yang dapat mempengaruhi keakuratan dan keandalan hasil analisis. Untuk menguji kolinearitas dalam model, digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 5.00$, hal ini menunjukkan adanya masalah kolinearitas, karena VIF yang tinggi dapat menyulitkan dalam menginterpretasikan koefisien jalur. Sebaliknya, jika nilai $VIF < 5.00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah pada kolinearitas.⁴³

3.6.2.2 Evaluasi Kualitas dan Kecocokan Model (*R-Square*, *F-Square*, *Q-Square*)

Dalam pengujian ini nilai *R-Square* untuk melihat seberapa efektif model yang dibangun dapat memprediksi nilai dari variabel dependen yang menjadi output model tersebut. Terdapat tiga kategori dalam klasifikasi nilai *R-Square*. Selain itu, ada pula pengujian *F-Square* yang digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model. Pada pengujian *F-Square* juga terdapat tiga kategori penilaian. Selanjutnya, dilakukan pengujian *Q-Square*, yang berfungsi untuk mengukur sejauh mana kualitas nilai observasi yang diperoleh. Nilai *Q-Square* digunakan untuk menilai kebaikan model, di mana semakin tinggi nilai *Q-Square*, semakin baik kecocokan model struktural dengan data. Nilai *Q-Square* yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model struktural memiliki kecocokan yang baik dengan data.⁴⁴ Berikut tabel kategori kriteria penilaian *R-Square* dan *F-Square* :

⁴³ Eko Supriyadi, Scolastika Mariani, and Sugiman, "Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) Dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 117–28.

⁴⁴ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)* 3 (2018): 5, https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.

Tabel 3.5
Kriteria *R-Square* dan *F-Square*

Pengujian	Rentang nilai	Kategori
<i>R-Square</i>	<i>R-Square</i> > 0,75	Model Kuat
	<i>R-Square</i> 0,50 – 0,75	Model Moderat
	<i>R-Square</i> < 0,25	Model Lemah
<i>F-Square</i>	<i>F-Square</i> < 0,02	Pengaruh Kecil
	<i>F-Square</i> 0,02 – 0,15	Pengaruh Sedang
	<i>F-Square</i> 0,15 – 0,35	Pengaruh Besar

Sumber : Natalia (2018)

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu penelitian. Proses pengujian ini melibatkan analisis nilai *path coefficient* yang berfungsi untuk menentukan arah hubungan antar variabel. Selain itu, pengujian hipotesis juga dilakukan dengan memeriksa nilai *t-statistics* (T) dan *p-values* (P) guna menilai sejauh mana hubungan tersebut signifikan. Nilai *path coefficient* yang mendekati +1 menunjukkan hubungan positif, sementara nilai *path coefficient* yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif. Jika *t-statistics* > 1,96 atau *p-value* < 0,05, maka hubungan antara variabel dianggap signifikan, begitupun sebaliknya jika *t-statistics* > 1,96 atau *p-value* < 0,05 maka hubungan antara variabel dianggap tidak signifikan. Hipotesis dalam suatu penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan perhitungan statistik, dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi suatu penelitian dapat dinilai berdasarkan nilai *p-value*, Adapun kriteria pada nilai *p-value* yaitu :

Tabel 3.6
kriteria nilai *p-value*

Kriteria	Keterangan
<i>p-value</i> < 0.01	Tingkat signifikan tinggi
<i>p-value</i> < 0.05	Signifikan
<i>p-value</i> < 0.10	Tingkat Signifikan rendah

Sumber : Irwan dan Khaeyrina (2020)

Suatu penelitian dianggap signifikan jika p-value yang diperoleh $<5\%$. Hal ini berarti bahwa jika tingkat signifikansi $<0,05$, hipotesis nol (yang menyatakan tidak ada hubungan signifikan antara variabel) akan ditolak. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $>0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti dalam model yang telah dibuat.⁴⁵

⁴⁵ Irwan and Khaeryna Adam, "Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya," *Teknosains* 9, no. 1 (2020): 53–68.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bakaran adalah sebuah desa yang berlokasi di kecamatan Juwana, kabupaten Pati, yang terdiri dari dua wilayah yaitu Bakaran Wetan dan Bakaran Kulon. Desa Bakaran terletak disebelah timur kota Pati yang disebelah utaranya berbatasan langsung dengan laut jawa. Letak Desa Bakaran Wetan dan Desa Bakaran Kulon ini bersebelahan, dimana Desa Bakaran Kulon ini berada disebelah barat Desa Bakaran Wetan. Jarak Desa Bakaran dengan pusat pemerintahan Kecamatan Juwana ini kurang lebih sekita 2 KM, sedangkan jarak Desa Bakaran dari pusat pemerintahan Kota Pati yaitu sekitar 14 KM. Berikut gambaran lokasi dari Desa Bakaran Kulon dan Desa Bakaran Wetan.

**Gambar 4.1
Letak Desa Bakaran**



Desa Bakaran kini dikenal sebagai salah satu ikon Kabupaten Pati berkat karya budaya masyarakatnya. Beragam budaya dapat ditemukan di Juwana, khususnya di daerah ini, sehingga masyarakat menyebutnya sebagai daerah seni dan budaya. Salah satu karya budya yang berhasil menarik perhatian adalah batik tulis hasil karya masyarakat setempat. Industri batik tulis Bakaran Juwana Pati memiliki akar yang sangat kuat dalam sejarah dan budaya masyarakat setempat. Sejak zaman Majapahit, sekitar abad ke-14, batik Bakaran telah berkembang menjadi salah satu warisan budaya yang terus dilestarikan hingga sekarang.

Keunikan batik Bakaran terletak pada perpaduan antara kebudayaan pedalaman dan pesisir yang membentuk motif-motif khas yang berbeda dengan

batik-batik yang terdapat di daerah lain, meskipun asalnya berasal dari budaya batik yang sama, yaitu budaya keraton. Batik Bakaran memiliki ciri khas dalam setiap detail motifnya, yang sering kali mencerminkan kehidupan masyarakat sekitar, baik itu alam, fauna, maupun simbol-simbol budaya yang kaya akan makna. Saat ini, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (Ditjen HAKI) telah mematenkan batik bakaran sebagai motif batik khas Kabupaten Pati. Total ada 17 motif yang dipatenkan dan semuanya merupakan motif klasik. Motif-motif tersebut meliputi blebak kopik, rawa, liris, kopi pecah, truntum, gringsing, sidomukti, sidorukun, dan limaran. Motif-motif tersebut merupakan motif adat daerah yang masih dipraktikkan, tetapi telah diberi sentuhan modern sehingga permintaannya meningkat baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kini, batik tulis Bakaran telah menjadi ikon kebudayaan Pati dan terus berlanjut sebagai sumber kebanggaan sekaligus pendapatan bagi masyarakat setempat. Para perajin batik di desa Bakaran, dengan keterampilan turun-temurun, tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga mengembangkannya dengan teknik dan desain yang lebih inovatif. Hal ini menjadikan batik Bakaran sebagai salah satu produk unggulan yang turut berperan dalam meningkatkan perekonomian dan potensi daerah Pati sebagai pusat budaya dan seni batik yang memiliki daya tarik tersendiri.⁴⁶

4.2 Karakteristik Responden

Dengan menggunakan data primer, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran kuesioner kepada partisipan baik secara langsung dari peneliti maupun di Google Form. Penyebaran angket perlu dilakukan secara langsung dikarenakan jumlah responden yang mengisi kuesioner pada google form sedikit, sehingga perlu dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung dengan mendatangi pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana yang belum mengisi kuesioner pada google form. Jumlah kuesioner yang telah disebar kepada responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah 38 kuesioner dengan 18 pertanyaan. Berikut gambaran mengenai penyebaran kuesioner pada responden :

⁴⁶ Fitrotul Maymona et al., "Mengenal Batik Bakaran Di Desa Juwana Pati," *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan* 10, no. 2 (2023): 60–66.

Tabel 4.1
Data kuesioner yang telah disebar

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuesioner yang dibagikan	38	100%
2.	Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
3.	Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
4.	Kuesioner yang kembali dan diolah	38	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini telah menyebarkan sebanyak 38 kuesioner kepada responden. Kuesioner yang telah disebar tersebut kembali dan dapat diolah oleh peneliti sebanyak 38 kuesioner. Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, dapat dilihat bahwa karakteristik responden sangat bervariasi, sehingga perlu dilakukan pengelompokan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Berikut adalah hasil pengelompokan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan skala usaha :

4.2.1 Usia

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh informasi mengenai persentase karakteristik usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	< 20 tahun	0	0%
2.	20 - 30 tahun	0	0%
3	> 30 tahun	38	100%

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa keseluruhan responden pada penelitian ini yaitu berumur lebih dari 30 tahun, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah berusia lanjut.

4.2.2 Jenis kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada responden dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa persentase karakteristik responden

berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	29	76 %
2.	Laki – Laki	9	24 %

Sumber : Data diolah (2025)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 29 orang pelaku UMKM Batik bakaran Juwana Pati, dan 9 orang pelaku UMKM Batik bakaran Juwana Pati dengan jenis kelamin laki-laki.

4.2.3 Skala usaha

Hasil dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa presentase karakteristik responden berdasarkan skala usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik responden berdasarkan skala usaha

No	Skala usaha	Jumlah	Presentase
1.	50 Jt – 300 Jt	25	65 %
2.	300 Jt – 2,5 M	13	35 %
3.	2,5 M – 50 M	0	0 %

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan skala usaha yaitu ada sejumlah 25 UMKM Batik Bakaran Juwana Pati ini dengan kategori usaha mikro, dan 13 UMKM Batik Bakaran Juwana Pati dengan kategori usaha kecil. Sehingga dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana pati ini beromzet ratusan juta pertahunnya.

4.3 Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu menggunakan *partial least square* (PLS), yang dianalisis melalui aplikasi Smart PLS 4.0. Teknik PLS ini merupakan teknik *Structural Equation Modelling* (SEM), dimana teknik ini

memiliki kemampuan untuk menganalisis variabel laten serta dapat menganalisis kesalahan pengukuran secara langsung. Pemilihan penggunaan teknik analisis data tersebut yaitu dikarenakan terbatasnya jumlah sampel dalam penelitian ini, dimana PLS ini sering digunakan untuk alat analisis data dengan jumlah sampel yang relatif kecil.⁴⁷ Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan teknik analisis ini yaitu:

4.3.1 Pengujian Outer Model

Bentuk pengukuran outer model ini digunakan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas pada indikator yang dipakai di setiap variabel penelitian.

3.3.1.1 Uji Validitas Konvergen

Pengujian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator pada setiap variabel saling berkorelasi. Validitas konvergen dari model pengukuran dapat dilihat dari hubungan antara skor indikator dengan nilai loading factor atau outer loading. Sebuah indikator dianggap valid jika nilai loading factor-nya $>0,70$. Sementara itu, jika nilai loading factor $<0,40$, indikator tersebut dianggap tidak valid dan akan dikeluarkan dari proses analisis. Semakin tinggi nilai outer loading, semakin kuat hubungan antara indikator tersebut dengan variabel laten yang diwakilinya. Berikut adalah tabel hasil analisis outer loading:

Tabel 4.5

Hasil Outer Loading

Indikator	Nilai Outer Loading	P-Value	Status
X1.1	0.886	< 0.001	Valid
X1.2	0.873	< 0.001	Valid
X1.3	0.908	< 0.001	Valid
X1.4	0.839	< 0.001	Valid
X1.5	0.877	< 0.001	Valid
X1.6	0.860	< 0.001	Valid
X1.7	0.927	< 0.001	Valid

⁴⁷ Agus Purwanto, Masduki Asbari, and Teguh Iman Santoso, "Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 4 (2021): 216–27, <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>.

X2.1	0.844	< 0.001	Valid
X2.2	0.734	< 0.001	Valid
X2.3	0.908	< 0.001	Valid
X2.4	0.721	< 0.001	Valid
X2.5	0.846	< 0.001	Valid
Y1	0.763	< 0.001	Valid
Y2	0.766	< 0.001	Valid
Y3	0.865	< 0.001	Valid
Y4	0.782	< 0.001	Valid
Y5	0.835	< 0.001	Valid
Y6	0.866	< 0.001	Valid

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah*, 2025.

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai pada setiap indikator atau *outer loading* bernilai >0.7, hal tersebut berarti hasil dari analisis menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Dengan demikian, seluruh item indikator dapat dianggap valid karena telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga analisis selanjutnya dapat dilakukan.

Pengukuran lain yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat validitas yaitu *average variance extracted* (AVE). AVE adalah nilai rata-rata yang menggambarkan besarnya variabel laten pada setiap konstruk dapat menerangkan *variance* dari indikatornya. Suatu indikator akan dikatakan valid jika nilai AVE nya >0.50, Semakin besar nilai AVE, semakin baik pula sebuah variabel dalam menjelaskan varians dari indikator-indikator yang ada..⁴⁸ Berikut adalah hasil perhitungan Average Variance Extracted :

Tabel 4.6

Hasil Perhitungan Average Variance Extracted (AVE)

	Nilai AVE	Status
Penerapan Etika Bisnis Syariah	0.778	Valid
Kompetensi SDM	0.662	Valid

⁴⁸ Husnawati, Tentama, and Situmorang, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Konstruk." *Jurnal Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 128, <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15136>.

Kualitas Laporan Keuangan	0.663	Valid
---------------------------	-------	-------

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah, 2025.*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai AVE pada setiap variabel adalah $> 0,5$ yang artinya secara keseluruhan variabel dalam penelitian dapat menyerap *variance* dari indikatornya lebih dari 50%, sehingga berdasarkan nilai AVE ini variabel dalam penelitian dapat dikatakan valid.

3.3.1.2 Uji Validitas Diskriminan : *Cross Loading & Fornel Larcker*

Uji validitas diskriminan ini digunakan untuk memastikan bahwa suatu alat ukur dapat membedakan konstruk yang berbeda. Untuk menilai validitas diskriminan ini dapat menggunakan nilai *heterotrait monotrait ratio* (HTMT) dengan nilai maksimum yang diterima adalah <0.9 , dimana dengan nilai <0.9 maka variabel akan dapat dikatakan valid. Semakin kecil nilai HTMT maka tingkat validitas dalam setiap variabel ini semakin tinggi. Selain itu juga, pengukuran validitas diskriminan dapat diperoleh berdasarkan output algoritma dari *cross loading* dan *Fornell Larcker*.⁴⁹ Berikut tabel hasil dari nilai HTMT :

Tabel 4.7 T

Nilai *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT)

	X1	X2	Y
X1			
X2	0.459		
Y	0.654	0.754	

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah, 2025.*

Hasil pengukuran validitas diskriminan dengan menggunakan rasio *heterotrait-monotrait* (HTMT) yang tercantum pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh nilai HTMT $<0,9$. Ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas.

Untuk mendukung hasil uji validitas diskriminan, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran *Fornell-Larcker*. *Fornell-larcker* adalah suatu ukuran yang membandingkan *square root* dari nilai AVE dengan hubungan antar variabel laten. Artinya, nilai *square root* dari setiap konstruk harus lebih besar

⁴⁹ Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)* 3 (2018): 2, https://google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.

dibandingkan dengan nilai korelasinya dengan konstruk lain. Berikut ini adalah tabel yang menampilkan hasil nilai *Fornell-Larcker* :

Tabel 4.8

Hasil Fornel Larcker

	X1	X2	Y
X1	(0.882)		
X2	0.452	(0.814)	
Y	0.612	0.703	(0.814)

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah*, 2025.

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa nilai *square root* dari setiap konstruk AVE lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk lainnya. Ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah terpenuhi dan dapat diterima, yang berarti variabel penerapan etika bisnis syariah, kompetensi SDM, dan kualitas laporan keuangan dapat dianggap valid.

Selain itu, pengujian validitas diskriminan juga dapat dilihat melalui nilai *Cross Loading*, dimana score loading pada satu blok indikator yang sama harus lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi antar variable laten. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil nilai *Cross Loading* tersebut:

Tabel 4.9

Hasil Cross Loading

	X1	X2	Y
X1.1	(0.886)	0.410	0.494
X1.2	(0.873)	0.309	0.498
X1.3	(0.908)	0.359	0.559
X1.4	(0.839)	0.574	0.581
X1.5	(0.877)	0.299	0.531
X1.6	(0.860)	0.396	0.482
X1.7	(0.927)	0.423	0.607
X2.1	0.399	(0.844)	0.583
X2.2	0.234	(0.734)	0.469
X2.3	0.526	(0.908)	0.724
X2.4	0.158	(0.721)	0.330

X2.5	0.397	(0.846)	0.635
Y1	0.568	0.527	(0.763)
Y2	0.404	0.435	(0.766)
Y3	0.540	0.609	(0.865)
Y4	0.436	0.620	(0.782)
Y5	0.490	0.606	(0.835)
Y6	0.531	0.610	(0.866)

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah, 2025.*

Hasil nilai Cross Loading yang terdapat dalam Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Cross Loading untuk setiap variabel $>0,7$, yang berarti bahwa seluruh indikator pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

3.3.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menilai sejauh mana konsistensi dan stabilitas hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian. Dalam analisis SEM-PLS, suatu konstruk dianggap reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* >0.6 , serta diperkuat oleh nilai *Cronbach's Alpha* >0.7 .⁵⁰ Berikut tabel hasil pengujian *composite reliability* dan *cronbach's alpha* berdasarkan hasil olah data Smart PLS 4.0 :

Tabel 4.10
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Status
Penerapan etika bisnis syariah	0.952	0.956	Reliabel
Kompetensi SDM	0.874	0.909	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.898	0.903	Reliabel

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah, 2025.*

⁵⁰ I Made Anom Arya Pering, "KAJIAN ANALISIS JALUR DENGAN STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) SMART-PLS 3.0," *Jurnal Satyagraha* 03, no. 02 (2020): 28–48.

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel penerapan etika bisnis syariah, kompetensi SDM, dan kualitas laporan keuangan telah reliabel dengan nilai *composite reliability* > 0,6 dan nilai *cronbach's alpha* > 0,7.

3.3.2 Pengujian Inner Model

Setelah pengujian outer model telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian inner model. Pengujian inner model bertujuan untuk mengukur pengaruh antar konstruk yang dapat dilihat melalui uji multikolinearitas, *R-Square*, *F-Square*, dan *Q-Square*.

4.3.2.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel, yang dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan hasil analisis. Nilai yang digunakan untuk pengujian kolinearitas model yaitu nilai *Variasi Inflasi Factor* (VIF).⁵¹ Nilai VIF >5.00 menunjukkan bahwa ada masalah dengan kolinearitas, karena nilai VIF yang tinggi dapat menyebabkan kesulitan dalam menginterpretasikan koefisien jalur. Sebaliknya, nilai VIF yang kurang dari 5.00 menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan kolinearitas. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas :

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

	VIF
X1 -> Y	1,257
X2 -> Y	1,257

Sumber Data : *Output SmartPLS* yang diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa hasil uji multikoliner pada nilai inner *Variasi Inflasi Factor* (VIF) dibawah 5.00, yang artinya tidak terdapat multikoliner antar variabel pada penelitian sehingga hasil analisis yang dihasilkan akan lebih akurat.

4.3.2.2 Evaluasi Kualitas dan Kecocokan Model (*R-Square*, *F-Square*, *Q - Square*)

Dalam pengujian *R-Square* ini digunakan untuk melihat seberapa efektif

⁵¹ Supriyadi, Mariani, and Sugiman, "Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) Dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda."

model yang dibangun dapat memprediksi nilai dari variabel dependen yang menjadi output model tersebut. Terdapat tiga kategori dalam pengelompokan nilai *R-Square*. Jika nilai *R-Square* itu >0.75 termasuk kategori kuat, untuk nilai *R-Square* $0.50 - 0.75$ dikategorikan moderat, dan nilai 0.25 dianggap kategori lemah. Selain itu ada pengujian *F-Square* yang bertujuan untuk menilai besarnya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen dalam model. Pada pengujian *F-Square* juga terdapat tiga kategori penilaian, dimana *F-Square* dengan nilai 0.02 memberikan pengaruh kecil, *F-Square* dengan nilai 0.15 memberikan pengaruh sedang, dan *F-Square* dengan nilai 0.35 memberikan pengaruh besar, sedangkan nilai kurang dari 0.02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek dan pengaruh. Selanjutnya pengujian *Q-Square*, dimana pengujian ini merupakan uji yang menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan. Nilai *Q-square* digunakan untuk mengevaluasi kualitas model, di mana semakin tinggi nilai *Q-square*, maka semakin baik kecocokan model struktural dengan data yang ada.⁵² Sehingga penilaian kesesuaian inner model yang ada pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *R-Square*, *F-Square*, dan *Q-Square* yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Nilai *R-Square*, *F-Square*, dan *Q-Square*

	<i>R-Square</i>	<i>F-Square</i>	<i>Q-Square</i>
Penerapan Etika Bisnis Syariah	-	0.273	-
Kompetensi SDM	-	0.577	-
Kualitas Laporan Keuangan	0.603	-	0.529

Sumber Data : *Output SmartPLS yang diolah*, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil dari pengolahan data melalui SmartPLS dihasilkan nilai *R-Square* variable Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0.603 . Nilai ini menjelaskan bahwa kekuatan Penerapan Etika Bisnis Islam, dan Kompetensi SDM, dalam memprediksi Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 0.603 atau $60,3\%$ pada kriteria moderat. Selanjutnya berdasarkan tabel nilai *F-Square* diatas, terdapat pengaruh besar pada variabel Kompetensi SDM terhadap Kualitas

⁵²Natalia Ririn Furadantin, "Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018," *Academia (Accelerating the World's Research)* 3 (2018): 5, https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.

Laporan Keuangan dengan kriteria *F-Square* >0,35. Selanjutnya terdapat pengaruh sedang pada variabel Penerapan Etika Bisnis Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan kriteria *F-Square* 0.15 - 0.35. Selanjutnya, berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah nilai Q-Square pada variabel endogen (Kualitas Laporan Keuangan) lebih dari 0. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kualitas observasi yang baik, karena nilai Q-Square lebih dari 0. Dengan demikian, model penelitian ini dinyatakan memenuhi kriteria kebaikan model (model fit).

3.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien jalur (*path coefficient*) untuk menentukan arah hubungan antar variabel, serta nilai *t-statistics* (T), dan *p-value* (P) untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan tersebut. Koefisien jalur yang mendekati +1 menunjukkan hubungan positif, sementara yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif. Hubungan antar variabel dianggap signifikan jika nilai t-statistik > dari 1,96 atau p-value < 0,05.⁵³ Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis

	<i>Path Coefficient</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>t Statistics</i>	<i>P values</i>
Penerapan Etika Bisnis Syariah -> Kualitas Laporan Keuangan	0.369	0.128	2.884	0.004
Kompetensi SDM -> Kualitas Laporan Keuangan	0.539	0.118	4.555	0.000

Sumber Data : *Output SmartPLS* yang diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antar variable pada penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama **(H1) diterima** yaitu Penerapan Etika Bisnis syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *path coefficient* (0.369) yang mendekati +1 menandakan adanya pengaruh positif dan *p-value* (0.004 < 0.05) menandakan adanya pengaruh

⁵³ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* 2, no. 1 (2020): 1.

yang signifikan, dimana setiap kenaikan pada Penerapan Etika Bisnis Syariah maka akan meningkat pula Kualitas Laporan Keuangannya.

2. Hipotesis kedua **(H2) diterima** yaitu Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *path coefficient* (0.536) yang mendekati +1 menandakan adanya pengaruh positif dan *p-value* ($0.000 < 0.05$) menandakan adanya pengaruh signifikan, dimana setiap kenaikan pada Kompetensi SDM maka akan meningkat pula Kualitas Laporan Keuangannya.

3.4 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penerapan etika bisnis syariah dan kompetensi SDM pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4.1 Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM

Merujuk pada hasil analisis data yang menyatakan bahwa penerapan etika bisnis syariah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *path coefficient* 0.369 mendekati +1 yang berarti bahwa terdapat adanya pengaruh yang positif dan *p-value* $0.004 < 0.05$ yang menandakan adanya pengaruh yang signifikan, dimana pernyataan tersebut berarti bahwa tingginya penerapan etika bisnis syariah yang dimiliki pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil pada penelitian ini selaras dengan adanya *Resource Based Theory*, dimana kemampuan internal yang dimiliki oleh pelaku usaha akan mencapai keunggulan yang kompetitif. Penerapan etika bisnis syariah ini merupakan bentuk kemampuan internal yang dimiliki pemilik usaha. Pada penelitian ini tingginya penerapan etika bisnis syariah pemilik UMKM Batik Bakaran Juwana Pati berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga melalui hal tersebut UMKM Batik Bakaran Juwana Pati akan dapat mencapai keunggulan yang kompetitif. Dalam penelitian ini penerapan etika bisnis syariah ini diukur berdasarkan sikap tanggung jawab melalui transparansi dan akuntabilitas dalam pembuatan laporan keuangan, sikap keadilan melalui pembuatan laporan yang objektif dan tidak memihak, serta sikap

kejujuran dengan pembuatan laporan keuangan yang relevan dan tidak terdapat manipulasi. Dimana jika ketiga sikap tersebut diterapkan dalam pembuatan laporan keuangan, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Merujuk pada hal tersebut, dapat terbukti bahwa teori yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan pengaruh antara penerapan etika bisnis syariah terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti faizah, Hafizha aishah, Nor raihan, dkk (2024) yang menyatakan penerapan etika syariah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.⁵⁴

3.4.2 Pengaruh Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Terhadap Kualitas laporan keuangan UMKM

Berdasarkan pada hasil analisis data yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai *path coefficient* 0.536 yang mendekati +1, dimana hal tersebut menandakan bahwa adanya pengaruh positif dan nilai *p-value* $0.000 < 0.05$ yang menandakan adanya pengaruh signifikan, dimana hal tersebut berarti bahwa tingginya kompetensi SDM yang dimiliki pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati, maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan adanya *Resource Based Theory*, dimana sumber daya manusia dan kemampuan internal pemilik usaha memiliki peran krusial dalam mencapai keunggulan kompetitif. Kompetensi SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM merupakan bentuk dari kemampuan internal dalam usaha. Pada penelitian ini tingginya kompetensi SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga melalui hal tersebut UMKM Batik Bakaran Juwana Pati akan dapat mencapai keunggulan yang kompetitif. Pada penelitian ini kompetensi SDM diukur berdasarkan 3 hal, yang pertama yaitu pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar, yang kedua yaitu keterampilan dalam melakukan pencatatan akuntansi secara tepat, dan yang terakhir yaitu kemampuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang

⁵⁴ Zainal et al., "A Survey Dataset of Ethical Culture and Financial Reporting Quality in Malaysian Small and Medium Enterprises."

disajikan tidak hanya akurat namun mampu mencerminkan kondisi usaha yang dijalankan. Berdasarkan pada penjelasan tersebut, dapat terbukti bahwa teori yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan pengaruh antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Willa putri (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.⁵⁵

⁵⁵ Buchori, "Pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah." *Journal STIE Semarang*, Vol.15, No.03 :2023.

BAB V PENUTUP

3.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menghasilkan beberapa kesimpulan berikut :

1. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan etika bisnis syariah pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan nilai *path coefficient* 0.369 dan nilai *p-value* 0.004. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan etika bisnis syariah pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, hasil penelitian ini juga selaras dengan adanya teori utama penelitian yang menyatakan bahwa peran kemampuan internal dalam usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif.
2. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan nilai *path coefficient* 0.536 dan nilai *p-value* 0.000. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi SDM yang di miliki pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, hal tersebut juga sesuai dengan adanya *resource based theory* yang menjelaskan mengenai peran SDM dalam mencapai keunggulan kompetitif.

3.6 Saran

Sehubungan dengan adanya beberapa kendala dan keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya yaitu terkait jumlah sampel yang relatif sedikit. Oleh karena itu diharapkan penelitian berikutnya dapat memilih objek penelitian dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih luas agar hasil dalam penelitian dapat lebih representatif.
2. Kendala yang kedua dalam penelitian ini yaitu rendahnya partisipasi responden dalam mengisi kuesioner, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pendekatan yang lebih personal serta

menyertakan pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dengan lebih singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, Nur Fadilah Amin Sabaruddin Garancang, Kamaluddin. "Konsep umum dan populasi penelitian." *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Adryant, Vianastasia, and Maria Rio Rita. "Pemahaman Sak Emkm, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan Sak Emkm Dengan Moderasi Ukuran Usaha." *Jurnal Akuntansi* 15, no. 2 (2021): 54–65. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1883>.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal.2022* 2, no. 2 (2022): 1–6.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asry, Shofia, Sri Sugiarti, Ulung Sembiring, Malikudin Sembiring, Bachtiar Sembiring, and Eka Budi Yulianti. "Penerapan Etika Bisnis Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)" 2, no. December (2022): 154–65. http://pkm.jagakarsa.ac.id/download_files.php?file=../img/pengmas/93PKM_smt Gnp 21_22.Penerapan Etika.dan bukti penunjang.pdf.
- Astuti, Indri. "Konsep Akuntansi Dalam Alqur ' an." *Jurnal AL KARIMA* Volume 1, no. 1 (2017): hlm. 38.
- Azizah, Nurul, and Nabila Wildania. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM Dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Wonokromo Surabaya)." *Doctoral Dissertation, Wijaya Kusuma Surabaya University*, 2023.
- Buchori, Willa Putri Malinda. "Pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah." *Jurnal STIE Semarang* 15, no. 3 (2023): 41–51. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p05>.
- Dasuki, Rima Elya. "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View." *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021): 447–53.

- Ekasari., Andini. “Pengaruh etik kerja islam terhadap penyajian kualitas laporan akuntansi: self esteem sebagai variabel intervening Studi Kasus Pada Staf Lapang Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.” *Influence Islamic Work Ethic to the Quality of Presentating Accounting* 1, no. 2 (2019): 1–15.
- Febrianita, Hidayatul Ihsan, Anda Dwiharyadi, Yossi Septriani, and Zalida Afni. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17, no. 2 (2022): 106–21.
- Febriyanti, Lia, Maidani Maidani, and Cris Kuntadi. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 1, no. 5 (2022): 1262–66. <https://doi.org/10.59188/jcs.v1i5.157>.
- Furadantin, Natalia Ririn. “Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS v.3.2.7 2018.” *Academia (Accelerating the World's Research)* 3 (2018): 5. https://scholar.google.com/scholar?q=related:2uQwPffimx4J:scholar.google.com/&scioq=analisis+data+menggunakan+smartPLS&hl=id&as_sdt=0,5.
- Harahap, Lenni Khotimah. “Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square).” *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang* 2, no. 1 (2020): 1.
- Haryanto, Dea Alverina, and Eko Triyanto. “Pengaruh Implementasi Sia, Kompetensi Sdm, Dan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 3, no. 3 (2024): 1711–23. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2450>.
- Husnawati, Husnawati, Fatwa Tentama, and Nina Zulida Situmorang. “Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Konstruk.” *Jurnal Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 128. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15136>.
- Indriani, Riza, Hilma Harmen, Gracella Rosnah, S Hutagalung, Muhammad Ilham Fiqri, Novia Grace, Christin Limbong, et al. “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Etika Keuangan.” *MES Management Journal* 3 (2024): 427–41.
- Irwan, and Khaeryna Adam. “Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya.” *Teknosains* 9, no. 1 (2020): 53–68.

- Istiariani, Irma, Andi Sri Wahyuni, and Farah Amalia. "Creative Accounting from an Islamic Perspective: Viewed from Sadd Al Dzari'ah Concept." *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* 6, no. 1 (2024): 81–106. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2024.6.1.19963>.
- Katmas, Ekarina, Nur Faizah, and Ayu Wulandari. "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 23, no. 1 (2022): 22–35. <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.212>.
- Mawar Maulana, Ana Sopanah, Endah Puspitosarie. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Indonesian Journal of Management Studies* 2, no. 2 (2023): 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>.
- Maymona, Fitrotul, Siti Wulandari, Siti Fatimatuz Zahro, and Yusuf Falaq. "Mengenal Batik Bakaran Di Desa Juwana Pati." *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan* 10, no. 2 (2023): 60–66.
- Mulyadi, Mohammad. "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16, no. 1 (2013): 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.
- Nurhaida, Adiba Muthia, and Wahyu Manuhara Putra. "Penguujian Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Model Adaptasi Delone & McLean." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 1 (2019): 14–26. <https://doi.org/10.18196/rab.030133>.
- Pering, I Made Anom Arya. "Kajian analisis jalur dengan structural equation modelling (SEM) SMART-PLS 3.0." *Jurnal Satyagraha* 03, no. 02 (2020): 28–48.
- Purwanto, Agus, Masduki Asbari, and Teguh Iman Santoso. "Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 4 (2021): 216–27. <https://ijospl.org/index.php/ijospl/article/view/64>.
- Rizky Aminatul Mutiah. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK EMKM Pada UMKM." *Jurnal Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>.
- Saadah, Naili. "Implementation of Accounting Standards as an Effort to Realize the Accountability of Sharia Microfinance Institutions." *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 4, no. 2 (2022): 141–54. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2022.4.2.15121>.

- Saharani¹, Sela Anisya, and Rida Perwita Sari². “The Effect of Tax Literacy on MSME Taxpayer Compliance Moderated Tax Incentives Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimoderasi Insentif Pajak.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 5 (2023): 5605–14. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Saldikawati, Ayu, Ni Luh Gede Ana Pertiwi, and Rochmad Bayu Utomo. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Jakarta Barat).” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 6 (2023): 39–40.
- Subadriyah, and Fatchur Rohman. “Kompetensi sumberdaya manusia dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan” Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Koperasi Serba Usaha Mitra Maju Dapat.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 12, no. 2 (2015): 190–202.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31.
- Suharsimi, Arikunto. “Prosedur Penelitian” 2, no. 3 (2010): 211–13.
- Supriyadi, Eko, Scolastika Mariani, and Sugiman. “Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) Dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda.” *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 117–28.
- undari sulung, Muspawi. “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Skunder, Tersier.” *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 110–16.
- Vinuri, Erike Devliana, Imam Bukhori, and Yeni Kartikawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Sekitar Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong).” *Ekono Insentif* 18, no. 1 (2024): 1–12. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1405>.
- Wahyu aswandi. “Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik (Studi Empiris Pada Organisasi Nirlaba Di Kota Padang),” 2019.

- Winarso, Beni Suhendra, and Indah Kurniawati Kurniawati. "Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja UMKM." *Journal Competency of Business* 6, no. 01 (2022): 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1289>.
- Yanti, Liana Susanto, and Viriany Henny Wirianata. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad Liana Susanto Yanti Viriany Henny Wirianata Universitas Tarumanagara The Purpose of This Research Was to Obtained Empirical Evidence about the Influence of Subjective Norms , Behavi." *Jurnal Bina Akuntansi* 7, no. 2 (2020).
- Yolanda, Cindy. "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 170–86. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>.
- Zainal, Siti Faizah, Hafiza Aishah Hashim, Nor Raihan Mohamad, Zalailah Salleh, and Akmalia Mohamad Ariff. "A Survey Dataset of Ethical Culture and Financial Reporting Quality in Malaysian Small and Medium Enterprises." *Data in Brief* 57 (2024): 110868. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2024.110868>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS SYARIAH DAN KOMPETENSI SDM PELAKU UMKM BATIK BAKARAN JUWANA PATI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN"

**Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Responden**

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya:

Nama/NIM: Yeni Nuur Fitriyani (2105046125)

Fak/Jur/Smtr: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah/VIII

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Syariah dan Kompetensi SDM Pelaku UMKM Batik Bakaran Juwana Pati Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"**. Untuk itu, saya berharap Bapak/Ibu/Sdr/i dapat meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan jujur. Data yang diperoleh hanya untuk penelitian dan tidak untuk penilaian kinerja. Saya juga akan menjaga kerahasiaan data tersebut sesuai dengan prinsip etika penelitian yang berlaku.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Yeni Nuur Fitriyani

I. Data Identitas Responden

Nama pemilik usaha :

Nama usaha :

Lokasi usaha :

Skala usaha : ☐ 50 Jt - 300 Jt/tahun

☐ 300 Jt - 2,5 M/tahun

☐ 2,5 M - 50 M/tahun

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 20 tahun ☐ > 30 tahun

☐ 20-30 tahun

II. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengisi identitas responden yang telah disediakan
2. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan atas jawaban yang disediakan :

Nilai	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

1. Penerapan Etika Bisnis Syari'ah (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Laporan keuangan yang berkualitas disusun dengan memperhatikan keterkaitan antar laporan.					
2.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan tanpa mendukung kepentingan salah satu pihak.					
3.	Laporan keuangan yang berkualitas menerapkan prinsip keadilan dalam proses penyusunannya.					
4.	Penerapan prinsip keterbukaan dalam proses penyusunan laporan keuangan akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.					
5.	Laporan keuangan yang berkualitas disusun dengan tanpa adanya manipulasi dalam setiap tahap penyusunannya.					
6.	Penyajian laporan keuangan merupakan bentuk dari tanggung jawab pelaku UMKM.					
7.	laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.					

2. Kompetensi SDM (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Kemampuan dalam mengelola siklus akuntansi digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.					
2.	Keterampilan dalam bidang pencatatan akuntansi diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.					
3.	Pemahaman mengenai penerapan standar akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.					
4.	Pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.					
5.	Melalui pengetahuan terkait dasar-dasar akuntansi akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan.					

3. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan keuangan yang disusun secara relevan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada usaha yang dijalankan.					
2.	Laporan keuangan berkualitas merupakan laporan keuangan yang mencakup semua informasi keuangan usaha.					
3.	Laporan keuangan yang berkualitas dapat diandalkan sebagai dasar perencanaan dalam usaha yang dijalankan.					
4.	Laporan keuangan berkualitas disusun secara akurat, agar laporan yang disajikan dapat diandalkan untuk evaluasi kinerja usaha.					
5.	Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan yang disampaikan dengan penjelasan dan susunan yang mudah dipahami.					
6.	Laporan keuangan yang dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya merupakan laporan keuangan yang berkualitas.					

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner

Responden	Penerapan Etika Bisnis Syari'ah						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7
1	4	4	5	4	4	5	4
2	3	3	4	3	3	4	4
3	5	4	5	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4
5	3	2	3	3	3	2	2
6	5	4	5	4	5	4	5
7	4	4	4	4	5	4	4
8	3	2	3	3	3	3	3
9	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	4	4	3	3	3
11	5	5	4	4	4	4	4
12	3	3	3	4	4	4	3
13	5	3	5	3	5	3	5
14	3	3	3	4	3	3	3
15	4	4	3	3	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	5	4	5	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4
21	2	2	1	2	2	2	2
22	4	3	3	3	4	3	3
23	3	3	3	3	4	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4
25	5	4	4	5	5	4	4
26	3	3	4	3	4	3	3
27	4	4	4	3	4	3	4

28	4	5	5	4	5	4	5
29	4	4	4	4	5	4	4
30	3	4	4	3	3	4	4
31	3	4	4	3	3	3	3
32	2	1	2	2	1	2	2
33	4	5	4	4	5	4	4
34	4	3	3	4	4	3	4
35	3	3	4	4	4	3	4
36	1	1	1	2	2	1	1
37	3	3	3	4	3	3	3
38	2	3	2	2	2	3	2

Responden	Kompetensi SDM				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	4	3	4	4	4
2	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	3
5	3	4	3	4	4
6	4	4	4	4	5
7	4	3	4	3	3
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	5	4	5
11	3	4	3	4	3
12	4	4	4	4	4
13	4	3	4	3	3
14	5	4	5	5	5
15	4	2	4	4	2
16	3	4	4	3	4
17	4	4	4	4	4

18	4	3	4	3	3
19	3	3	3	3	3
20	5	5	5	5	5
21	3	4	3	4	3
22	3	3	3	3	4
23	4	4	4	4	4
24	5	5	5	4	4
25	4	4	4	4	4
26	2	2	2	3	3
27	4	3	4	4	3
28	4	3	4	4	4
29	3	4	3	3	3
30	4	4	4	3	3
31	4	3	3	4	3
32	2	4	2	4	2
33	3	3	4	4	4
34	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	4
36	3	1	2	2	2
37	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3

Responden	Kualitas Laporan Keuangan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	5	5	4	5	4
2	5	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	5	5
7	5	3	4	3	4	3

8	5	4	5	5	4	4
9	5	4	5	4	5	4
10	5	5	5	5	5	5
11	4	4	3	3	4	4
12	4	4	4	5	4	4
13	5	4	4	4	4	4
14	4	4	4	5	5	5
15	5	4	4	4	4	4
16	4	4	5	5	4	5
17	4	4	5	5	4	4
18	5	4	5	5	4	4
19	3	4	3	4	3	4
20	4	4	4	4	4	4
21	3	4	3	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	5	5	4	4
26	4	4	3	3	3	4
27	5	4	5	4	4	4
28	5	4	4	5	5	5
29	4	5	5	4	5	4
30	5	5	5	5	4	4
31	5	4	4	3	5	4
32	3	3	3	3	2	2
33	4	5	5	5	4	4
34	5	4	5	4	5	5
35	5	5	5	4	5	5
36	2	3	2	2	3	2
37	4	4	4	4	4	4
38	3	4	4	4	3	3

Lampiran 4 Hasil Olah Data

1. Uji Validitas Konvergent : *Outer Loading & AVE*

Outer Loadings

<u>Matrix</u>			
	X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	X2.Kompetensi SDM	Y.Kualitas Laporan _Keuangan
X1.1	0.886		
X1.2	0.873		
X1.3	0.908		
X1.4	0.839		
X1.5	0.877		
X1.6	0.860		
X1.7	0.927		
X2.1		0.844	
X2.2		0.734	
X2.3		0.908	
X2.4		0.721	
X2.5		0.846	
Y.1			0.763
Y.2			0.766
Y.3			0.865
Y.4			0.782
Y.5			0.835
Y.6			0.866

AVE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	0.952	0.956	0.961	0.778
X2.Kompetensi SDM	0.874	0.909	0.907	0.662
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.898	0.903	0.922	0.663

2. Uji Validitas Diskriminan : *HTMT, Cross Loading & Fornel Larcker*

HTMT

Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

	X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	X2.Kompetensi SDM	Y.Kualitas Laporan _Keuangan
X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah			
X2.Kompetensi SDM	0.459		
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.654	0.754	

Cross Loading

<u>Cross loadings</u>	X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	X2.Kompetensi SDM	Y.Kualitas Laporan _Keuangan
X1.1	0.886	0.410	0.494
X1.2	0.873	0.309	0.498
X1.3	0.908	0.359	0.559
X1.4	0.839	0.574	0.581
X1.5	0.877	0.299	0.531
X1.6	0.860	0.396	0.482
X1.7	0.927	0.423	0.607
X2.1	0.399	0.844	0.583
X2.2	0.234	0.734	0.469
X2.3	0.526	0.908	0.724
X2.4	0.158	0.721	0.330
X2.5	0.397	0.846	0.635
Y.1	0.568	0.527	0.763
Y.2	0.404	0.435	0.766
Y.3	0.540	0.609	0.865
Y.4	0.436	0.620	0.782
Y.5	0.490	0.606	0.835
Y.6	0.531	0.610	0.866

Fornel-Larcker

Fornell-Larcker criterion			
	X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	X2.Kompetensi SDM	Y.Kualitas Laporan _Keuangan
X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	0.882		
X2.Kompetensi SDM	0.452	0.814	
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.612	0.703	0.814

3. Uji Reliabilitas

Construct reliability and validity				
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	0.952	0.956	0.961	0.778
X2.Kompetensi SDM	0.874	0.909	0.907	0.662
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.898	0.903	0.922	0.663

4. Pengujian Inner Model

VIF

	VIF
X1.Penerapan Etika _Bisnis Islam -> Y.Kualitas Laporan _Keuangan	1.257
X2.Kompetensi SDM -> Y.Kualitas Laporan _Keuangan	1.257

R-Square

R-square		
	R-square	R-square adjusted
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.603	0.580

F-Square

f-square			
Matrix			
	X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah	X2.Kompetensi SDM	Y.Kualitas Laporan _Keuangan
X1.Penerapan Etika _Bisnis Syari'ah			0.273
X2.Kompetensi SDM			0.577
Y.Kualitas Laporan _Keuangan			

Q-Square

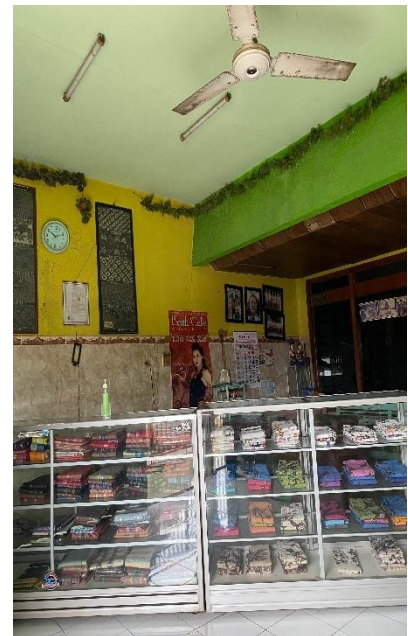
	Q ² predict
Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.529

5. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1.Penerapan Etika _Bisnis Islam -> Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.369	0.128	2.884	0.004
X2.Kompetensi SDM -> Y.Kualitas Laporan _Keuangan	0.536	0.118	4.555	0.000

DOKUMENTASI PENELITIAN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Yeni Nuur Fitriyani
Tempat tanggal lahir : Pati, 02 Januari 2003
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Pekalongan Rt 05 Rw 02, Kec. Winong, Kab. Pati.
No. HP : 085649119181
Email : yfitria161@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- RA Tarbiyatul Banin
- MI Tarbiyatul Banin
- MTS Tarbiyatul Banin
- MA Tarbiyatul Banin
- UIN Walisongo Semarang

C. Pengalaman Organisasi

- Pramuka UIN Walisongo (Anggota)
- KOBI (Anggota Komunitas Bisnis)
- KATABAN UIN Walisongo Semarang (Ketua Keluarga Alumni Tarbiyatul Banin)
- KMPP SEMARANG (Pengurus Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati Semarang)

Semarang, 10 Maret 2025

Yeni Nuur Fitriyani